

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2012-2016**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:
Herlin Tristiana
NIM : E20171100

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2021**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2012-2016**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Herlin Tristiana
NIM : E20171100

Disetujui Pembimbing



Dr. Ahmadiono, M.E.I.
NIP. 197604012003121005

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2012-2016**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Jum'at
Tanggal : 26 Maret 2021

Tim Penguji

Ketua



Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I.
NIP. 198209222009012005

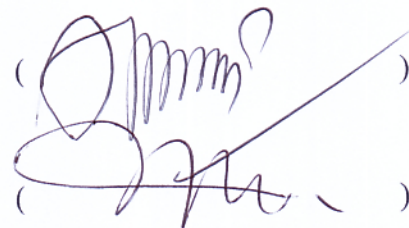
Sekretaris



Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E
NUP. 201708173

Anggota :

1. Dr. Abdul Rokhim, S.A.g., M.E.I.
2. Dr. Ahmadiono, M.E.I.



Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP. 196808072000031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا {٢٩}

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu, sungguh Allah Maha penyayang kepadamu. (Qs. An-Nisa': 29)¹

IAIN JEMBER

¹ Al-Qur'an, 4: 29.

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur dan kerendahan hati, karya yang sangat sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayah Matrais dan almarhumah ibu Hana yang selalu mendoakan dan menjadi inspirasi dalam hidup.
2. Kakak yang selalu memberikan dukungan dan menjadi landasan untuk tetap melangkah maju.
3. Seluruh keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.
4. Nusa, Bangsa, dan Agama.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan dan untuk teman-teman seangkatan Perbankan Syariah angkatan 2017 yang telah memberikan semangat, perhatian, doa serta terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Jember.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia_Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE.,MM, Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Hj. Nurul Setianingrum, SE., M.M, Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Bapak Dr. Ahmadiono, M.E.I, Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak Toton Fanshurna, S.Th.I., M.E.I, Dosen Penasihat Akademik.
6. Segenap Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
7. Tim Penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, maka dari itu saran dan kritik dari berbagai pihak senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan, khususnya dalam bidang ilmu perbankan syariah.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah bapak/ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 11 November 2020

Penulis



ABSTRAK

Herlin Tristiana, Dr. Ahmadiono, M.E.I, 2020: *Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.*

Kinerja keuangan perusahaan yang lebih fundamental dalam menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan perusahaan adalah rasio keuangan yang menunjukkan adanya hubungan antara dua atau lebih data keuangan. Dari analisis rasio keuangan memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap kinerja keuangan perusahaan dari pada analisis data keuangan saja.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) apakah modal berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) apakah rentabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (4) apakah modal, likuiditas dan rentabilitas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mendeskripsikan pengaruh modal terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) untuk mendeskripsikan pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) untuk mendeskripsikan pengaruh rentabilitas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (4) untuk mendeskripsikan pengaruh modal, likuiditas dan rentabilitas secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F serta koefisien determinasi (R^2).

Penelitian ini memperoleh kesimpulan (1) modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) rentabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (4) modal, likuiditas dan rentabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Modal, Likuiditas, Rentabilitas, Harga Saham.

ABSTRACT

Herlin Tristiana, Dr. Ahmadiono, M.E.I, 2020: *The effect of financial performance on share prices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2016.*

The financial performance of a company that is more fundamental in explaining some of the company's strengths and weaknesses is the financial ratio that shows a relationship between two or more financial data. From financial ratio analysis provides a better understanding of the company's financial performance than financial data analysis alone.

The formulation of the problems in this study are: (1) whether capital has an effect on stock prices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. (2) whether liquidity affects stock prices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. (3) whether profitability affects stock prices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. (4) whether capital, liquidity and profitability simultaneously affects stock on the Indonesia Stock Exchange.

The objectives of this study are: (1) to describe the effect of capital on stock prices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. (2) to describe the effect of liquidity on share prices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. (3) to describe the effect of profitability on share prices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. (4) to describe the effect of capital, liquidity and profitability on share prices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

The research method used is a type of quantitative research with a quantitative descriptive approach. The data analysis used is descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linier regression analysis, hypothesis testing using the t test and F test and the coefficient of determination (R²).

This study concluded that (1) capital has a positive and significant effect on the share price of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. (2) liquidity negatively and significantly affects the share price of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. (3) rentability positively and significantly affects the share price of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. (4) capital, liquidity and rentability simultaneously positively and significantly affect the share price of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Capital, Liquidity, Rentability, Stock Prices.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	14
1. Variabel Penelitian	14
2. Indikator Variabel	15
F. Definisi Operasional.....	16
G. Asumsi Penelitian	19
H. Hipotesis.....	19
I. Metode Penelitian.....	22
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
2. Populasi dan Sampel	23
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	26
4. Analisis Data	27
J. Sistematika Pembahasan	33

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	35
A. Penelitian Terdahulu	35
B. Kajian Teori.....	56
1. Kinerja Keuangan.....	56
2. Harga Saham	63
3. Hubungan Kinerja Keuangan dengan Harga Saham.....	63
4. Teori Struktur Modal.....	65
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	71
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	71
B. Penyajian Data.....	74
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	76
D. Pembahasan	90
BAB IV PENUTUP	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	
2. Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Surat Izin Penelitian	
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
5. Jurnal Kegiatan Penelitian	
6. Output SPSS	
7. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
1.1	Daftar Nilai CAR, LDR dan ROA	9
1.2	Daftar Populasi Penelitian	23
1.3	Proses Seleksi Sampel	26
2.1	Penelitian Terdahulu	36
2.2	Tingkat <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	59
2.3	Tingkat <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	60
2.4	Tingkat <i>Return On Asset</i> (ROA)	62
3.1	Penyajian Data Laporan Keuangan	74
3.2	Hasil Analisis Deskriptif CAR, LDR dan ROA.....	77
3.3	One-Sample Kolmogorov Smirnov Test.....	80
3.4	Hasil Uji Multikolinieritas	81
3.5	Hasil Uji Autokorelasi.....	82
3.6	Hasil Uji Runs Test	83
3.7	Hasil Uji t (Parsial)	85
3.8	Hasil Uji F (Simultan)	87
3.9	Analisis Regresi Linier Berganda.....	88
3.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	90

IAIN JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
3.1	Uji Normalitas dengan PP-Plot	79
3.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan perusahaan yang lebih fundamental dalam menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan perusahaan adalah rasio keuangan yang menunjukkan adanya hubungan antara dua atau lebih data keuangan. Dari analisis rasio keuangan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut dari pada analisis data keuangannya saja.

Semakin baik kinerja keuangan dalam suatu perusahaan maka minat investor atas permintaan saham akan semakin naik pula, sehingga akan berdampak pada kenaikan harga saham itu sendiri, apabila harga saham naik maka nilai perusahaan pun ikut naik. Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan tertentu untuk tiap-tiap jenis saham sampel serta pergerakannya yang senantiasa diamati oleh para investor. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham akan cenderung naik, sebaliknya jika kelebihan penawaran maka harga saham pun akan cenderung turun.²

Kinerja keuangan perusahaan digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi pihak investor. Dimana dengan tingkat laba yang tinggi dan tercapainya target perusahaan akan menjadi suatu alasan bagi pihak investor untuk melakukan investasi, karena jika perusahaan mempunyai

² Tri Krisna Susilo, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Milik Pemerintah Pada Bursa Efek Indonesia", (Skripsi, Universitas Medan Area, 2017), 1.

laba yang tinggi maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian. Tingkat pengembalian yang tinggi berarti akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi dari sebelumnya sehingga akan meningkatkan harga saham pada perusahaan tersebut.³

Untuk melakukan investasi ke suatu perusahaan pihak investor harus melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap perusahaan yang akan dituju. Jika investor melakukan investasi tanpa melakukan penilaian tentunya akan sangat beresiko sekali, karena dengan melakukan investasi tanpa dilakukan penilaian maka investor tidak dapat mengetahui apakah di masa yang akan datang investasi yang dilakukannya dalam perusahaan akan berbuah hasil atau menjadi rugi. Tujuan dilakukannya penilaian terhadap kinerja perusahaan tersebut yaitu sebagai dasar atas pengambilan keputusan bagi investor.

Penilaian terhadap perusahaan dilakukan melalui data-data yang disajikan dalam laporan keuangan yang mencerminkan kinerja perusahaan tersebut. Terdapat dua macam analisis yang digunakan dalam melakukan penilaian, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Penggunaan kedua analisis tersebut tergantung dari motif investor dalam berinvestasi, apabila investor ingin berinvestasi jangka pendek, maka cukup menggunakan analisis teknikal saja. Analisis teknikal yaitu analisis yang menggunakan data pasar saham yang meliputi harga, volume transaksi dan waktu (trend naik atau turun). Akan tetapi, jika ingin melakukan investasi jangka panjang maka diperlukan penilaian menggunakan analisis fundamental. Analisis fundamental

³ Dicky Hidayat, Topowijono, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1 (September, 2018), 38.

disini merupakan analisis terhadap aspek-aspek fundamental perusahaan yang dapat dilihat dari gambaran kinerja perusahaan, karena dalam jangka panjang kinerja dan kesehatan perusahaan dapat berubah, bisa saja perusahaan rugi terus menerus atau bangkrut. Maka untuk melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis melalui aspek-aspek fundamental perusahaan, dimana aspek-aspek fundamental yang dimaksud adalah seperti laporan keuangan.⁴

Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber informasi yang bersifat fundamental. Analisis laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan tersebut. Salah satu alat yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu rasio finansial (*financial rate*). Perkembangan harga saham tidak akan terlepas dari perkembangan kinerja keuangan perusahaan. Secara teoritis apabila kinerja perusahaan mengalami peningkatan, maka harga saham akan merefleksikannya dengan kenaikan harga saham demikian juga sebaliknya.⁵

Harga saham merupakan harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham juga dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang di latar belakang oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan, untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan saham tersebut dalam mengambil keputusan untuk menjual atau

⁴ Ibid., 37.

⁵ Robert Ang, *Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: Media Soft Indonesia, 1997), 18.

membeli saham. Pembentukan harga saham tidak lepas dari penawaran dan permintaan. Kekuatan penawaran dan permintaan di pengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal disini meliputi kinerja perusahaan itu, seperti berapa besar dividen yang akan dibagi oleh perusahaan, bagaimana prospek perusahaan di masa yang akan datang dengan melihat rasio-rasio keuangannya. Adapun faktor eksternal dilihat dari faktor yang tidak dapat di prediksi oleh perusahaan. Seperti faktor ekonomi yang meliputi inflasi, kenaikan suku bunga, perubahan kurs, dan lain-lain. Sedangkan harga saham penutupan (*closing price*) merupakan harga saham yang diminta oleh penjual atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode.⁶

Cara mengetahui informasi tersebut yang lebih spesifik adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan yang berdasarkan aspek fundamental. Analisis rasio keuangan tersebut terdiri dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Current Ratio* (CR), *Cash Ratio* (CSR), *Quick Ratio* (QR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Adapun rasio keuangan lainnya yaitu rasio profitabilitas atau rentabilitas yang terdiri dari *Gross Profit Margin*, *Operating Income Ratio*, *Net Profit Margin*, *Earning Power of Total Investment*, *Rate of Return Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA).

Rasio keuangan dalam penelitian ini menggunakan tiga rasio diantaranya, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Assets* (ROA).

⁶ J. Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 11* (Yogyakarta: BPFE, 2017), 199.

Capital Adequacy Ratio (CAR) atau sering disebut Kebutuhan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dikatakan sehat apabila bank memiliki rasio CAR (KPMM) minimal delapan persen, karena semakin tinggi CAR (KPMM) bank menunjukkan kemampuan dalam menanggulangi risiko semakin baik, serta semakin besar peluang bank untuk menyalurkan kredit, sehingga akan lebih memberikan keyakinan kepada *stake holders* atas kelangsungan operasional bank.⁷

Loan to Deposit Ratio (LDR) yaitu perbandingan antara kredit yang disalurkan dengan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank seperti giro, tabungan dan deposito.⁸ LDR yang baik berada pada kisaran 85-95%. LDR yang rendah pada perusahaan mencerminkan dana yang dihimpun oleh bank tidak maksimal ditanamkan dalam bentuk kredit, sehingga tidak akan menghasilkan rentabilitas yang maksimal. Sebaliknya apabila LDR terlalu tinggi, mencerminkan bahwa seluruh dana masyarakat yang dihimpun dan disalurkan dalam bentuk kredit sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal, akan tetapi dapat mengganggu likuiditas bank apabila terjadi penarikan dana masyarakat, oleh karena itu LDR bank perlu dijaga pada kisaran rasio 85-95% untuk menghasilkan rentabilitas yang baik, namun tetap memperhatikan faktor likuiditasnya.⁹

Selanjutnya rentabilitas bank yang diukur melalui *Return On Assets* (ROA) yang merupakan dampak dari rasio CAR dan LDR. ROA

⁷ Leni Yulianti, Badria Muntashofi, Nuraeni Dewi Asih, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2016", *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 1 (Juni, 2017), 43.

⁸ *Ibid.*, 43.

⁹ Susilo, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Milik Pemerintah", 3.

mencerminkan kemampuan aset yang dimiliki oleh bank untuk menghasilkan laba, semakin tinggi ROA menunjukkan kemampuan bank untuk menghasilkan laba semakin baik yang berarti kinerja bank semakin membaik pula sehingga dapat mempengaruhi harga saham bank tersebut. Akan tetapi, dalam kenyataannya kinerja keuangan yang dicerminkan oleh rasio-rasio tersebut di atas tidak selalu berbanding lurus dengan harga sahamnya, karena adanya faktor-faktor eksternal lainnya, seperti sentimen pasar, kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, tingkat inflasi dan lain-lain. *Debt to Equity Ratio*, rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utangnya kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini perusahaan perbankan akan semakin baik. Rasio ini disebut juga rasio *leverage*. Untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika modal lebih besar dari jumlah utang atau minimal sama.¹⁰

Kinerja keuangan perbankan yang diukur berdasarkan rasio di atas, secara bisnis, dapat memengaruhi harga sahamnya. Apabila rasio keuangan dalam kinerja keuangan perusahaan perbankan mengalami pertumbuhan dengan menjaga keseimbangan antara pemeliharaan likuiditas yang cukup dengan pencapaian rentabilitas yang wajar, serta pemenuhan modal yang memadai, maka hal yang sama akan terjadi pada pergerakan harga saham terhadap perusahaan yang bersangkutan. Rasio keuangan yang baik akan mempengaruhi harga sahamnya.¹¹ Akan tetapi kenyataan yang terjadi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-

¹⁰ Ibid., 3.

¹¹ Ang, *Pasar Modal*, 8.

2016 tidak selalu menunjukkan pertumbuhan pada harga saham meskipun rasio-rasio keuangan mengalami kenaikan, sebaliknya penurunan rasio keuangan tidak selalu diikuti dengan penurunan harga saham. Hal ini sangat jelas bertentangan dengan pernyataan yang menyatakan dimana kinerja keuangan perusahaan akan menjadi tolak ukur seberapa besar risiko yang akan ditanggung investor untuk memastikan kinerja perusahaan berada dalam keadaan baik atau buruk dilakukan dengan menganalisa rasio keuangan dari laporan keuangan. Jadi secara teoritis jika kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan, maka harga saham akan merefleksikannya dengan menaikinya harga saham demikian juga sebaliknya.¹²

Fenomena ketidakselarasan itu bisa dilihat dari pertama pada PT. Bank Cimb Niaga Tbk yang mengalami kenaikan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) pada tahun 2012 ke tahun 2013 dari 15,16% menjadi 15,36% dengan tidak diikutinya kenaikan harga saham, tetapi terjadi penurunan harga saham dari Rp. 1100 menjadi Rp. 920. CAR adalah rasio jumlah *equity* yang diklasifikasikan terhadap jumlah kredit yang disalurkan, yang menunjukkan kemampuan permodalan dan cadangan yang digunakan untuk menunjang operasi perusahaan. Kedua pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk, dimana *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank yang bersangkutan. LDR pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk pada tahun 2015 sebesar 108,78% dan tahun 2016 sebesar 102,66% sehingga menunjukkan adanya penurunan, namun harga

¹² Ibid., 8.

saham mengalami kenaikan dari Rp. 1295 menjadi Rp. 1740. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada. Semakin tinggi LDR menunjukkan semakin tinggi dana yang disalurkan kepada pihak ketiga. Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank, karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar. Sebaliknya semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit. Menurut teori yang ada keseimbangan kemampuan ini maka rasio LDR akan tetap terjaga, serta masyarakat dan investor akan semakin percaya bahwa bank tersebut dalam kondisi sehat sehingga pada akhirnya harga saham akan juga meningkat.¹³ Selanjutnya yang ketiga pada PT. Bank Mandiri Tbk, dimana *Return On Assets* (ROA) yang dimiliki PT. Bank Mandiri Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2012 ke tahun 2013 dari 3,55% menjadi 3,66% tetapi tidak diikuti dengan kenaikan harga saham bahkan mengalami penurunan yakni dari Rp. 8100 menjadi Rp. 7850. Hal ini juga tidak sesuai dengan teori yang ada yang menyatakan semakin tinggi ROA manajemen dalam menghasilkan laba dan semakin efektif pula perusahaan.¹⁴ Daftar nilai kinerja keuangan CAR, LDR, ROA dan Harga Saham pada PT. Bank Cimb Niaga Tbk (BNGA), PT. Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) dan PT. Bank Mandiri Tbk (BMRI) periode tahun 2012-2016 dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini:

¹³ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), 116.

¹⁴ D. Astuti, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: G. Indonesia, 2004), 37.

Tabel 1.1
Daftar Nilai CAR, LDR, ROA dan Harga Saham
Pada PT. Bank Cimb Niaga Tbk, PT. Bank Central Asia Tbk dan
PT. Bank Tabungan Negara Tbk Tahun 2012-2016

Nama Bank	Tahun	CAR (%)	LDR (%)	ROA (%)	Harga Saham
PT. Bank Cimb Niaga. Tbk	2012	15,16	95,04	3,18	1100
	2013	15,36	94,49	2,76	920
	2014	15,58	99,46	1,33	835
	2015	16,28	97,98	0,47	595
	2016	17,96	98,38	1,09	845
PT. Bank Tabungan Negara. Tbk	2012	17,69	100,90	1,94	1450
	2013	15,62	104,42	1,79	870
	2014	14,64	108,86	1,14	1205
	2015	16,97	108,78	1,61	1295
	2016	20,34	102,66	1,76	1740
PT. Bank Mandiri. Tbk	2012	15,48	77,66	3,55	8100
	2013	14,93	82,97	3,66	7850
	2014	16,60	82,02	3,57	10100
	2015	18,60	87,05	3,15	9250
	2016	21,36	85,86	1,95	11575

Sumber: Laporan Keuangan 2012-2016

Penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham, telah dilakukan oleh banyak peneliti sebelumnya, dan hasil yang diperoleh yaitu bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap harga saham. Tetapi pada kenyataannya, ada beberapa perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik tetapi harga sahamnya rendah.

Hasil penelitian Tri Krisna Susilo yang berjudul pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham Bank Umum Milik Pemerintah pada Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa secara parsial variabel NPL dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial variabel CAR, LDR, ROA dan EDR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan *Non Performing Loan (NPL)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*,

Loan to Deposit Ratio (LDR), *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham.¹⁵

Teska Destia Ratri melakukan penelitian yang berjudul pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan tekstil dan produk tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2014 menunjukkan bahwa secara parsial variabel DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada $\alpha = 0,05$. Sedangkan ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada $\alpha = 0,10$. Variabel ITO berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada $\alpha = 0,10$. Variabel lainnya yaitu CR dan PER tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan TPT. Sedangkan secara simultan CR, DER, ROE, ITO, dan PER berpengaruh terhadap harga saham perusahaan TPT. Nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,4164 yang artinya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sebesar 41,64% sedangkan sisanya sebesar 53,36% dijelaskan oleh variabel bebas lain diluar model.¹⁶

Endang Susilowati dan Sri Utiyati melakukan penelitian yang berjudul pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan perbankan menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis uji parsial dapat disimpulkan bahwa variabel LDR (*Loan to Deposit Ratio*), NPM (*Net Profit Margin*), DER (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan ROA

¹⁵ Susilo, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Milik Pemerintah", 1.

¹⁶ Teska Destia Ratri, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2014", (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 1.

(Return On Asset) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.¹⁷

Rido Raiza Fahlevi, Set Asmapane dan Bramantika Oktavianti melakukan penelitian yang berjudul pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa CAR, LDR dan ROA secara bersamaan memiliki dampak terhadap harga saham sebesar 68,4%. Secara parsial CAR, dan ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan LDR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.¹⁸

Desy Wulansari dan Prihantoro melakukan penelitian yang berjudul pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa ditemukan dua variabel berpengaruh terhadap harga saham secara parsial yaitu ROE dan NIM, sedangkan pengujian yang dilakukan secara simultan LDR, ROA, ROE, NIM dan BOPO berpengaruh negatif sedangkan ROA, ROE dan NIM berpengaruh positif terhadap harga saham.¹⁹

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu di atas, peneliti tertarik akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”**. Penelitian ini secara khusus,

¹⁷ Endang Susilowati, Sri Utiyati, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan”, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 2 (Februari, 2016), 1.

¹⁸ Rido Raiza Fahlevi, Set Asmapane, Bramantika Oktavianti, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Akuntabel*, 1 (2018), 39.

¹⁹ Desy Wulansari, Prihantoro, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 1 (April, 2018), 1.

diarahkan pada bank-bank yang melantai di Bursa Efek Indonesia dengan total aset terbesar, yaitu: PT. Bank Mandiri Tbk (BMRI), PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), PT. Bank Central Asia Tbk (BBCA), PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI), PT. Bank Cimb Niaga Tbk (BNGA) dan PT. Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah modal berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah rentabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah modal, likuiditas dan rentabilitas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh modal terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Untuk mendeskripsikan pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh rentabilitas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mendeskripsikan pengaruh modal, likuiditas dan rentabilitas secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dapat diambil manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan menguji teori yang menyebutkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh kepada harga saham.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan dapat digunakan sebagai cerminan untuk memperhatikan kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan.

b. Bagi Akademisi

Bagi para akademisi dan para peneliti dapat menambah pengetahuan mengenai kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan.

3. Bagi Masyarakat Umum

Menambah wawasan dan memberikan informasi mengenai kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tambahan pengetahuan dan meningkatkan pemahaman mengenai kinerja keuangan terhadap harga saham. selain itu, penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar sarjana program S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri Jember.

5. Bagi Penelitian Lain

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan terhadap harga saham.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁰

a. Variabel Bebas (independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen (terikat).²¹

²⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 108.

Variabel bebas yang dapat berpengaruh dengan variabel dependen atau variabel terikat untuk menemukan pengaruh atau gejala pada suatu penelitian. Variabel independen pada penelitian ini yaitu:

- 1) Modal
 - 2) Likuiditas
 - 3) Rentabilitas
- b. Variabel Terikat (dependen)

Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham yang digunakan merupakan harga saham akhir tahun dari masing masing perusahaan perbankan.

2. Indikator Variabel

Di dalam penelitian ini terdapat dua indikator variabel diantaranya adalah:

a. Kinerja Keuangan (X)

1. Modal yang diukur dengan CAR (X1)

Aspek permodalan dinilai berdasarkan pada Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Rasio ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

²¹ Ibid., 33.

2. Likuiditas yang diukur dengan LDR (X2)

Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Persamaan LDR dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Jumlah Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

3. Rentabilitas yang diukur dengan ROA (X3)

Indikator yang digunakan untuk mengukur laba (rentabilitas) adalah *Return On Asset* (ROA). Persamaan ROA dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total aset}} \times 100\%$$

b. Harga Saham (Y)

Harga saham yang dimaksud ialah harga saham penutupan perusahaan pada akhir tahun periode.

F. Definisi Operasional

Di bawah ini dijelaskan beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan merupakan suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor tersebut. Dengan melihat laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan.

Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.²²

2. Harga saham diartikan sebagai harga pasar (*market value*) yaitu harga saham yang ditemukan dan dibentuk oleh mekanisme pasar modal. Pada hakikatnya harga saham merupakan penerimaan besarnya pengorbanan yang harus dilakukan oleh setiap investor untuk penyertaan dalam perusahaan tersebut.²³
3. Modal adalah dana yang berasal dari pemilik bank atau pemegang saham ditambah dengan agio saham dan hasil usaha yang berasal dari kegiatan usaha bank tersebut. Modal terdiri dari modal inti dan modal pelengkap. Untuk meningkatkan besarnya modal bank dilakukan dengan cara penambahan dana baru dari pemilik atau meningkatkan hasil usaha bank, sedangkan bagi bank yang sahamnya sudah dicatatkan di bursa saham tersebut bisa dijual kepada masyarakat luas.²⁴ Aspek permodalan dinilai berdasarkan pada kewajiban Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPM) yang dapat diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
4. Likuiditas adalah kemampuan bank memenuhi semua kewajiban hutang-hutangnya, dapat membayar kembali semua deposannya serta memenuhi

²² S.S Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 132.

²³ Cristin Oktavia Tumandung, Sri Murni, Dedy N. Baramuli, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015", *Jurnal EMBA*, 2 (Juni, 2017), 17.

²⁴ Selamat Riyadi, *Banking Assets and Liability Management* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), 67.

permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR merupakan salah satu indikator kesehatan bank. Penilaian likuiditas merupakan penilaian terhadap kemampuan bank untuk memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan kecukupan manajemen risiko likuiditas. LDR paling sering digunakan oleh analisis keuangan dalam menilai suatu kinerja bank terutama dari seluruh jumlah kredit yang diberikan oleh bank dengan dana yang diterima oleh bank.²⁵

5. Laba (rentabilitas)

Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan modal yang dipergunakannya aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.²⁶ Indikator yang digunakan untuk mengukur laba (rentabilitas) adalah *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan uraian definisi operasional di atas, maka maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

²⁵ Moh. Sufyan, "Pengaruh Suku Bunga Kredit Modal Kerja, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Kredit Modal kerja Bank Pengkreditan Rakyat (Studi Kasus Pada BPR di Kabupaten Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2015)", *Jurnal Ekonomika*, 2 (Desember, 2016), 133.

²⁶ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2009), 45.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian bisa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga mempertegas variabel yang menjadikan pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.²⁷ Asumsi dasar peneliti adalah kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian, dikatakan sebagai jawaban sementara karena hipotesis pada dasarnya merupakan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah, sedangkan kebenaran yang sesungguhnya dari hipotesis itu perlu diuji secara empiris melalui analisis data di lapangan, tidak semua penelitian memerlukan hipotesis. Penelitian yang bersifat eksploratif dan deskriptif tidak memerlukan hipotesis. Hipotesis hanya diperlukan dalam penelitian kuantitatif, sebaliknya penelitian kualitatif tidak memerlukan hipotesis, hipotesis dalam penelitian kuantitatif antara lain bertujuan untuk:

- a) Menjelaskan masalah penelitian
- b) Menjelaskan variabel-variabel yang akan diuji

²⁷ Babun Suharto, Nur Solikin, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 39.

- c) Sebagai pedoman untuk memilih alat analisis data
- d) Sebagai dasar untuk membuat kesimpulan penelitian.²⁸

Berikut ini diajukan hipotesis dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh modal terhadap harga saham

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan perbandingan antara *equity capital* dengan total *loans* dan *securities*. Total *loans* merupakan jumlah kredit yang diberikan bank kepada pihak ketiga dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan yang istimewa setelah dikurangi penyisihan penghapusan. *Securities*/surat berharga adalah surat pengakuan utang, wesel, saham, obligasi, sekuritas kredit, atau setiap *derivative* dari surat berharga serta kepentingan lain dan suatu kewajiban dari penerbit dalam bentuk yang lazim diperdagangkan dalam pasar modal atau pasar uang.²⁹

Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Leni Yulianti (2017) dan Rido Raiza Fahlevi (2018) menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan hasil penelitian Tri Krisna Susilo (2017) menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Modal berpengaruh positif terhadap harga saham perbankan.

²⁸ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006), 54.

²⁹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 278.

2. Pengaruh likuiditas terhadap harga saham

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah suatu pengukuran tradisional yang menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan, dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman (*loan request*) nasabahnya. Rasio LDR merupakan rasio perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan ke masyarakat (kredit) dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.³⁰

Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Febdwi dan Vincent Wisely (2016) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Desi Wulansari (2018) menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham perbankan.

3. Pengaruh laba (rentabilitas) terhadap harga saham

Return On Asset (ROA) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki pada perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut.³¹

Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Angga Kurniawan

³⁰ Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, 118.

³¹ M. Mamduh Hanafi, Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), 159.

(2017), Mei Wulandari (2016) dan Endang Susilowati (2016) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian Tri Krisna Susilo (2017) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₃: Laba (rentabilitas) berpengaruh positif terhadap harga saham perbankan.

4. Pengaruh modal, likuiditas dan rentabilitas terhadap harga saham

Hasil penelitian Tri Krisna Susilo (2017) menunjukkan bahwa secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Rido Raiza Fahlevi (2018) menunjukkan bahwa CAR, LDR dan ROA secara bersamaan memiliki dampak terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₄: Modal, likuiditas dan rentabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham perbankan.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, dimana data yang diolah pada penelitian ini berupa angka-angka. Data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada.³²

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan nilai yang mungkin, hasil pengukuran ataupun perhitungan, kualitatif ataupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.³³

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh bank yang tercatat dalam laporan Bank Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu 44 bank. Berikut disajikan tabel terkait populasi dalam penelitian:

Tabel 1.2
Daftar Populasi Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Tanggal beroperasi
1	PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (AGRO)	8 Februari 1990
2	PT. Bank Agris Tbk (AGRS)	7 Desember 1970
3	PT. Bank Artos Indonesia Tbk (ARTO)	12 Desember 1992
4	PT. Bank MNC International Tbk (BABP)	12 Januari 1990
5	PT. Bank Capital Indonesia Tbk (BACA)	25 Oktober 1989
6	PT. Bank Central Asia Tbk (BBCA)	21 Februari 1957
7	PT. Bank Harda International Tbk (BBHI)	10 Oktober 1994
8	PT. Bank Bukopin Tbk (BBKP)	9 Desember 2008
9	PT. Bank Mestika Dharma Tbk (BBMD)	27 April 1995
10	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	5 Juli 1946
11	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)	16 Desember 1895
12	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9 Februari 1950

³² M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), 33.

³³ *Ibid.*, 12.

	(BBTN)	
13	PT. Bank Yudha Bhakti Tbk (BBYB)	9 Januari 1990
14	PT. Bank Jtrush Indonesia Tbk (BCIC)	1 April 1990
15	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN)	16 Juli 1956
16	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS)	9 Agustus 1993
17	PT. Bank Ganesha Tbk (BBTG)	30 April 1992
18	PT. Bank Ina Perdana Tbk (BINA)	3 Juni 1991
19	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk (BJBR)	20 Mei 1961
20	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM)	15 Agustus 1961
21	PT. Bank QNB Indonesia Tbk (BKSW)	Tahun 1958
22	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk (BMAS)	30 Juli 1990
23	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)	31 Agustus 1990
24	PT. Bank Bumi Arta Tbk (BNBA)	Tahun 1967
25	PT. Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA)	26 September 1955
26	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII)	15 Mei 1959
27	PT. Bank Permata Tbk (BNLI)	5 Januari 1955
28	PT. Bank BRI Syariah Tbk (BRIS)	17 November 2008
29	PT. Bank Sinarmas Tbk (BSIM)	16 Februari 1990
30	PT. Bank Of India Indonesia Tbk (BSWD)	2 September 1989
31	PT. Bank BTPN Tbk (BTPN)	16 Februari 1985
32	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTSPS)	Tahun 1991
33	PT. Bank Victoria Internasional Tbk (BTSPS)	5 Oktober 1994
34	PT. Bank Dinar Indonesia Tbk (DNAR)	9 November 1991
35	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk (INPC)	24 Februari 1993
36	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA)	10 Maret 1900
37	PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (MCOR)	Tahun 1974
38	PT. Bank Mega Tbk (MEGA)	Tahun 1969
39	PT. Bank Mitraniaga Tbk (NAGA)	29 Juli 1989
40	PT. Bank OCBC NISP Tbk (NISP)	Tahun 1967
41	PT. Bank National Nobu Tbk (NOBU)	Tahun 1989
42	PT. Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN)	20 Oktober 1971
43	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS)	2 Desember 2009
44	PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk (SDRA)	7 April 1993

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tersebut.³⁴ Sampel pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan 6 Perbankan yang memenuhi kriteria periode 2012-2016. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yang akan mendeskripsikan pengaruh kinerja keuangan bank terhadap harga saham, maka sampel yang akan dipilih secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang paling penting dan diharapkan oleh peneliti, sehingga akan mempermudah peneliti dalam mengamati objek penelitiannya.³⁵

Kriteria perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

- a) Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b) Perusahaan perbankan yang mempunyai aset terbesar yaitu aset di atas dua ratus triliun.
- c) Perusahaan perbankan yang mempunyai kelengkapan data variabel yang dibutuhkan selama periode tahun penelitian yaitu 2012-2016.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel, dari keseluruhan populasi yang ada, terdapat 6 bank yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

³⁴ Ibid., 12.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R % D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008), 218.

Tabel berikut menyajikan proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

Tabel 1.3
Proses seleksi sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016	44
2.	Perusahaan perbankan yang tidak memenuhi kriteria	38
3.	Perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria	6
4.	Tahun pengamatan	5
Total sampel (N)		30

Sumber: Data diolah

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumenter dan instrumen pengumpulan data menggunakan data *time series*. Data *time series* merupakan sekumpulan data dari fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam waktu mingguan, bulanan, atau tahunan.³⁶ Dalam penelitian ini menggunakan data *time series* dari laporan keuangan yang diambil dari Bank Mandiri, Bank BRI, Bank Central Asia, Bank Negara Indonesia, Bank Cimb Niaga dan Bank Tabungan Negara. Data yang berupa variabel harga saham, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Return on*

³⁶ M. Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 247.

Asset (ROA) yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan publikasi perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan bantuan aplikasi statistik SPSS 17.0.³⁷ Dalam penelitian ini data yang digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti mean, median, modus, presentil, desil, *quartile*, dalam bentuk analisis angka maupun gambar atau diagram.³⁸

b. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan bebas dari asumsi klasik baik itu multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

Proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan proses uji regresi berganda sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2002), 80.

³⁸ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 6.

pengujian asumsi klasik menggunakan kotak kerja yang sama dengan uji regresi.³⁹

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan mewakili (representatif), maka model tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik regresi, yang meliputi:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat menggunakan uji Normal Kolmogorof-Smirnov.⁴⁰ Untuk menguji normalitas pada penelitian ini yaitu menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Alat uji ini digunakan untuk memberikan angka-angka yang lebih detail untuk menguatkan apakah terjadi normalitas atau tidak dari data-data yang digunakan. Normalitas terjadi apabila hasil dari uji Kolmogorov-Smirnov lebih dari 0,05.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen

³⁹ Ibid., 181.

⁴⁰ Ibid., 52.

terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.⁴¹

3) Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tetapi untuk data sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain.

Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Uper (d_l dan d_u). Kriteria jika $d_u < d$ hitung $< 4-d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi.⁴²

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi. Masalah autokorelasi dapat di deteksi dengan uji Durbin Watson dengan dasar keputusan dilihat dari nilai dW , dU (durbin uper) dan dL (durbin lower):

- a. $dW < dL$, berarti ada autokorelasi positif (+)
- b. $dL < dW < dU$, tidak dapat disimpulkan
- c. $dU < dW < 4-dU$, berarti tidak terjadi autokorelasi
- d. $4-dU < dW < 4-dL$, tidak dapat disimpulkan
- e. $dW > 4-dL$, berarti ada ada autokorelasi negatif (-)

⁴¹ Ibid., 185.

⁴² Ibid., 186

Apabila autokorelasi terjadi, ada beberapa cara untuk mengobati autokorelasi salah satunya dengan uji run test, dimana jika signifikannya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- a) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
 - b) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
 - c) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
 - d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.⁴³
- c. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier.⁴⁴ Variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdiri dari *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Return on Asset (ROA)*. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel

⁴³ Ibid., 187.

⁴⁴ Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, 269.

dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*).

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + e$$

Untuk menguji regresi linier berganda bersamaan dilakukan pengujian asumsi klasik. Kenapa harus dilakukan asumsi klasik karena variabel independennya lebih dari satu maka perlu diuji keindependenan hasil uji regresi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya.⁴⁵

Dalam pengujian alat analisis regresi perlu dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil analisis regresi menunjukkan hubungan yang valid. Secara statistik, setidaknya hal ini dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F dan nilai koefisien determinasi.

1) Uji t

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah variabel independen X1 berpengaruh secara parsial atau individu terhadap variabel Y, X2 berpengaruh secara parsial atau individu terhadap variabel Y, serta variabel X3 berpengaruh secara parsial atau individu terhadap variabel Y. Untuk menentukan nilai t tabel maka digunakan rumus $t = df: n-1$; satu sisi/0,05.

⁴⁵ Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 149.

Kriteria hipotesisnya adalah:

- a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka kesimpulannya adalah ada pengaruh parsial atau individu antara variabel X terhadap Y.
- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka kesimpulannya adalah tidak ada pengaruh parsial atau individu antara variabel X terhadap Y.

2) Uji F

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah variabel independen X1, X2 dan X3 berpengaruh secara bersamaan atau simultan terhadap variabel Y. Pengujian ini dilakukan dengan melihat hasil signifikansi F hitung pada ANOVA kemudian dibandingkan dengan F tabelnya.⁴⁶ Untuk mengetahui F tabel maka caranya $F = V1=k, V2= n-k-1$.

Kriteria hipotesisnya adalah:

- a) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi pengaruh secara simultan antara variabel X terhadap variabel Y.
- b) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pengaruh secara simultan antara variabel X terhadap variabel Y.

⁴⁶ Widayat, *Metode Penelitian* (Malang: UMM Press, 2004), 179.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase nilai Y sebagai variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh garis regresi.⁴⁷ Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat, nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang terikat berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi sangat terbatas nilai yang mendekati berarti variabel bebas menggambarkan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

J. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar penyusunan skripsi ini membahas beberapa bab yang masing-masing sub sesuai dengan kepentingannya untuk memudahkan penulis dalam membatasi ruang lingkup yang akan dibahas serta lebih mudah dipahami.

BAB I: Adalah bab pendahuluan, pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: Adalah bab kajian kepustakaan. Dalam bab ini diuraikan penelitian terdahulu dan kajian teori. Kajian teori terdiri dari kinerja keuangan, harga saham, hubungan kinerja keuangan dengan harga saham dan teori struktur modal.

⁴⁷ Algifari, *Analisis Teori Regresi* (Yogyakarta: BPFE, 2000), 32.

BAB III: Adalah bab penyajian data dan analisis. Dalam bab ini diuraikan gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB IV: Adalah bab penutup. Dalam bab ini diuraikan kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti akan mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik itu penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sampai sejauh mana orsinilitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

Penelitian yang mengungkapkan pengaruh kinerja keuangan bank terhadap harga saham telah menghasilkan banyak kesimpulan baik itu secara parsial atas masing-masing indikator kinerja keuangan bank memiliki pengaruh yang signifikan maupun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut juga selaras dengan hasil penelitian yang mengemukakan bahwa kinerja keuangan bank secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan maupun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. beberapa penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

IAIN JEMBER

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Dicky Hidayat, Topowijono (2018)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham	<ol style="list-style-type: none"> Variabel terikat: Harga saham Metode: Penelitian kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> Variabel bebas: <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Price Earning Ratio</i> (PER). 	<p>Kinerja keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat harga saham (Y) sebesar 43,4%. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel bebas <i>Earning Per Share</i> (X2) dan <i>Price Earning Ratio</i> (X5) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham (Y), dengan <i>Earning Per Share</i> (X2) adalah variabel yang paling dominan berpengaruh serta memiliki pengaruh positif dan <i>Price Earning Ratio</i> (X5) memiliki pengaruh negatif. Variabel independen yang lain seperti <i>Current Ratio</i> (X1), <i>Return On Equity</i> (X3), <i>Debt to Equity Ratio</i> (X4) tidak memiliki</p>

					pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
2.	Tri Krisna Susilo (2017)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham bank umum milik pemerintah pada Bursa Efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas: CAR, LDR dan ROA 2. Variabel terikat: Harga saham 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas: NPL, EPS dan DER 2. Metode: Penelitian asosiatif 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel NPL dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial variabel CAR, LDR, ROA dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan <i>Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Earning Per Share</i> berpengaruh terhadap harga saham.
3.	Masril (2018)	Pengaruh CAR dan LDR terhadap harga saham pada perbankan di Bursa Efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas: CAR dan LDR 2. Variabel terikat: Harga saham 3. Metode: Penelitian kuantitatif, <i>Purposive sampling</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas: Tidak menggunakan rasio ROA 	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa CAR dan LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham baik secara simultan maupun parsial pada perbankan di BEI.

4.	Fitriyani dan Sumiyar (2015)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham pada perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di BEI periode 2009-2013	1. Metode: Penelitian kuantitatif	1. Variabel bebas: Kinerja keuangan yang diukur dengan EPS, ROE, dan DER. 2. Variabel terikat: Return saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Earning Per Share</i> (PER), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), secara parsial berpengaruh dengan arah hubungan yang positif dan signifikan terhadap return saham.
5.	Endang Susilowati dkk (2016)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan perbankan	1. Variabel bebas: LDR dan ROA 2. Variabel terikat: Harga saham 3. Metode: Penelitian kuantitatif, <i>Purposive Sampling</i> .	1. Variabel bebas: NPM, DER, HS.	Berdasarkan hasil analisis uji parsial dapat disimpulkan bahwa variabel LDR, NPM dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6.	Rido Raiza Fahlevi dkk (2018)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang	1. Variabel bebas: CAR, LDR dan ROA 2. Variabel terikat: Harga	1. Metode: Penelitian kausal komparatif	Dalam penelitian ini CAR, LDR dan ROA secara bersamaan memiliki dampak terhadap harga saham sebesar 68,4%. Secara parsial CAR dan

		terdaftar di Bursa Efek Indonesia	saham		ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan LDR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.
7.	Desy Wulansari dkk (2018)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham yang terdaftar di BEI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas: LDR dan ROA 2. Variabel terikat: Harga saham 3. Metode: Penelitian kuantitatif 	1. Variabel bebas: ROE, NIM dan BOPO.	Pengujian yang dilakukan secara simultan LDR, ROA, ROE, NIM dan BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sebesar 59,4% sedangkan sisanya 40,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Pengaruh hubungan LDR dan BOPO negatif sedangkan ROA, ROE dan NIM berpengaruh positif terhadap harga saham.
8.	Febdwi dan Vincent Wisely (2016)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI periode	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas: CAR dan LDR 2. Metode: <i>Purposive sampling</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas: RORA, OEOI dan EPS. 2. Variabel terikat: Return saham 	Rasio CAMEL (<i>Capital Adequacy Ratio, Return on Risked Assets, Operating Expense on Operating Income, Earning Per Share and Loan to Deposit Ratio</i>) secara simultan mempengaruhi return saham pada bank yang

		2011-2013			terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial, semua variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap return saham pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan variabel <i>Operating Expense</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham dalam penelitian ini.
9.	Mei Wulandari (2016)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham dengan sensitivitas suku bunga sebagai variabel moderasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas: ROA 2. Variabel terikat: Harga saham 3. Metode: Penelitian kuantitatif 	1. Variabel bebas: EPS dan ROE	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan. Namun variabel ROA dan EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan. Sensitivitas BI Rate karena variabel moderating memiliki pengaruh ROE dan EPS terhadap harga saham.

10.	Arizalena G Herianto (2018)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (Sub sektor properti dan <i>real estate</i> periode 2014-2017)	<ol style="list-style-type: none"> Variabel terikat: Harga saham Metode: <i>Purposive sampling</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Variabel bebas: Total asset turnover, <i>Net Profit Margin</i>, dan <i>Price Earning Ratio</i>. 	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR, DER, TATO, NPM dan PER secara simultan berpengaruh pada harga saham. Hasil uji t adalah secara parsial bahwa variabel TATO, NPM, dan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</p>
11.	Liza Fatimah (2018)	Pengaruh analisis kinerja keuangan perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)	<ol style="list-style-type: none"> Variabel terikat: Harga saham Metode: Penelitian kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> Variabel bebas: DER, NPM, ROE dan PER. Obyek penelitian: Jakarta Islamic Index 	<p>Variabel DER, NPM, ROE dan PER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tidak delisting di Jakarta Islamic Index mulai tahun 2013-2016. Selain itu berdasarkan R Square diperoleh hasil 0,57 atau sebesar 57% sedangkan sisanya sebesar 43% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Secara parsial variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (der) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, variabel</p>

					<p><i>Net Profit Margin (NPM)</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Variabel <i>Return On Equity (ROE)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan variabel <i>Price to Earning Ratio (PER)</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.</p>
12.	Leni Yulianti dkk (2017)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham Bank Umum Konvensional di BEI pada tahun 2013-2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas: CAR, LDR dan ROA 2. Variabel terikat: Harga saham 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas: NPL 2. Metode: Deskriptif dan verifikatif 	<p>Berdasarkan hasil pengujian keberartian koefisien regresi (uji F) menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan. Sedangkan hasil uji t menunjukkan bahwa permodalan berpengaruh positif terhadap harga saham, risiko kredit berpengaruh negatif terhadap harga saham, rentabilitas berpengaruh</p>

					positif terhadap harga saham, dan risiko likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.
13.	Alin Sastiti Maharani (2015)	Telaah return saham Bank Indonesia berbasis indikator kinerja keuangan kesehatan keuangan bank	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas: CAR, LDR dan ROA 2. Metode: Penelitian kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas: Rasio CAELS terdiri dari APB, ROE, NIM, NPL dan GWM. 2. Variabel terikat: Return saham 	Hasil pengujian dengan uji t menunjukkan bahwa tidak semua variabel yang digunakan berpengaruh terhadap return saham.
14.	Armania (2017)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel terikat: Harga saham 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas: Rasio lancar, <i>Turn Over Inventory (TOI)</i>, <i>Turn Over Receivable (TOR)</i>, <i>Return On Equity (ROE)</i>, dan <i>Price Book Value (PBV)</i>. 2. Metode: <i>Simple Random Sampling</i> 	Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel rasio lancar dan <i>Return On Equity</i> berpengaruh terhadap <i>Price Book Value</i> dan variabel <i>Turn Over Inventory</i> dan <i>Turn Over Receivable</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Price Book Value</i> . Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel rasio lancar, TOI, TOR dan ROE berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap <i>Price Book Value (PBV)</i> .

15.	Elton Parulian Siregar (2019)	Analisis kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI	1. Variabel terikat: Harga saham	1. Variabel bebas: <i>Divident Payout Ratio</i> , <i>Debt to Equity</i> dan <i>Net Profit Margin</i> . 2. Obyek penelitian: Perusahaan konstruksi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Divident Payout Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
-----	-------------------------------	---	----------------------------------	--	---

Sumber: Data diolah dari penelitian terdahulu

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas terdapat beberapa perbedaan yang menunjukkan pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham dengan dilihat dari nilai signifikansinya. Berikut penjelasan mengenai perbedaan signifikan dari penelitian terdahulu dengan penelitian penulis:

- a) Dicky Hidayat dan Topowijono (2018) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan pertambangan subsektor pertambangan minyak gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 baik secara parsial maupun secara simultan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel CR, ROE, EPS, DER, PER dan harga saham. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah kinerja keuangan secara simultan berpengaruh

signifikan terhadap variabel terikat harga saham. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel bebas EPS dan PER berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham, dengan EPS adalah variabel yang paling dominan berpengaruh serta memiliki pengaruh positif dan PER memiliki pengaruh negatif. Variabel independen yang lain seperti CR, ROE dan DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu terletak pada variabel bebas yang digunakan. Didalam penelitian Dicky Hidayat dan Topowijono menggunakan variabel bebas CR, ROE, EPS, DER dan PER. Sedangkan pada penelitian penulis menggunakan variabel bebas yang terdiri dari CAR, LDR dan ROA menunjukkan secara parsial maupun simultan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁴⁸

- b) Tri Krisna Susilo (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Milik Pemerintah Pada Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apabila variabel NPL, CAR, LDR, ROA, DER dan EPS berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap harga saham bank umum milik pemerintah pada Bursa Efek Indonesia. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari NPL, CAR, LDR, ROA, DER dan EPS. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian asosiatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel NPL dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial variabel CAR, LDR, ROA dan DER tidak berpengaruh terhadap

⁴⁸ Hidayat, Topowijono, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham”, 36.

harga saham. Secara simultan *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham. Perbedaannya didalam penelitian Tri Krisna Susilo menggunakan kinerja keuangan yang terdiri dari NPL, EPS dan DER. Sedangkan pada penelitian penulis menggunakan kinerja keuangan CAR, LDR dan ROA menunjukkan secara parsial maupun simultan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁴⁹

- c) Masril (2018) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh CAR dan LDR Terhadap Harga Saham Pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR dan LDR secara parsial dan simultan terhadap harga saham perbankan di BEI. Variabel yang digunakan yaitu terdiri dari CAR, LDR dan harga saham. Metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa CAR dan LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham baik secara simultan maupun parsial pada perbankan di BEI. Perbedaan penelitian Masril dengan penelitian penulis yaitu terletak pada kinerja keuangan yang tidak menggunakan kinerja keuangan ROA, akan tetapi variabel CAR, LDR dan ROA secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁵⁰

- d) Fitriyani dan Sumiyarsih (2015) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2009-2013”. Tujuan

⁴⁹ Susilo, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Milik Pemerintah”, 1.

⁵⁰ Masril, “Pengaruh CAR dan LDR Terhadap Harga Saham Pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 2 (Juli, 2018), 150.

penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan EPS, ROE dan DER terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* periode 2009-2013. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (PER), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), secara parsial berpengaruh dengan arah hubungan yang positif dan signifikan terhadap *return* saham. Perbedaan penelitian Fitriyani dan Sumiyarsih dengan penelitian penulis yaitu terletak pada variabel bebas yang terdiri dari EPS, ROE dan DER. Sedangkan pada penelitian penulis menggunakan variabel CAR, LDR dan ROA yang menunjukkan secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁵¹

- e) Endang Susilowati dan Sri Utiyati (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan LDR, ROA, NPM dan DER terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan *purposive sampling*. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari LDR, ROA, NPM dan DER. Berdasarkan hasil analisis uji parsial dapat disimpulkan bahwa variabel LDR, NPM dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan ROA berpengaruh signifikan

⁵¹ Fitriyani, Sumiyarsih, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013”, *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*, 1 (2015), 1.

terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan penelitian Endang Susilowati dan Sri Utiyati dengan penelitian penulis yaitu terdapat pada variabel yang digunakan yaitu NPM dan DER. Sedangkan pada penelitian penulis menggunakan variabel CAR, LDR dan ROA yang menunjukkan secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁵²

- f) Rido Raiza Fahlevi, Set Asmapane, Bramantika Oktavianti (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh CAR, LDR dan ROA terhadap harga saham. metode yang penelitian yang digunakan yaitu penelitian kausal komparatif. Variabel yang digunakan terdiri dari variabel CAR, LDR dan ROA. Hasil penelitian ini CAR, LDR dan ROA secara bersamaan memiliki dampak terhadap harga saham sebesar 68,4%. Secara parsial CAR dan ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan LDR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Perbedaan penelitian Rido Raiza Fahlevi, Set Asmapane dan Bramantika Oktavianti dengan penelitian penulis yaitu terletak pada metode yang digunakan yaitu metode penelitian kausal komparatif. Sedangkan penelitian penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan *purposive sampling*.⁵³

⁵² Susilowati, Utiyati, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham”, 1.

⁵³ Fahlevi, Asmapane, Oktavianti, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan”, 39.

g) Desy Wulansari dan Prihantoro (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel LDR, ROA, ROE, NIM dan BOPO. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan secara simultan LDR, ROA, ROE, NIM dan BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sebesar 59,4% sedangkan sisanya 40,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Pengaruh hubungan LDR dan BOPO negatif sedangkan ROA, ROE dan NIM berpengaruh positif terhadap harga saham. Perbedaan penelitian Desy Wulansari dan Prihantoro dengan penelitian penulis yaitu terletak pada variabel yang digunakan yaitu variabel ROE, NIM dan BOPO. Sedangkan penelitian penulis menggunakan variabel CAR, LDR dan ROA yang menunjukkan secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁵⁴

h) Febdwi dan Vincent Wisely (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CAR, LDR, RORA, OEOI dan EPS terhadap return saham pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dalam penelitian ini adalah CAR, LDR,

⁵⁴ Wulansari, Prihantoro, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham”, 1.

RORA, OEOI dan EPS. Metode yang digunakan adalah metode penelitian dengan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio CAMEL (*Capital Adequacy Ratio, Return on Risked Assets, Operating Expense on Operating Income, Earning Per Share and Loan to Deposit Ratio*) secara simultan mempengaruhi return saham pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial, semua variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap return saham pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan variabel *Operating Expense* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham dalam penelitian ini. Perbedaan penelitian Febdwi dan Vincent Wisely dengan penelitian penulis yaitu terletak pada variabel bebas dan variabel terikat yaitu variabel RORA, OEOI, EPS dan return saham. Sedangkan variabel yang digunakan penelitian penulis terdiri dari variabel CAR, LDR dan ROA.⁵⁵

- i) Mei Wulandari (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham dengan Sensitivitas Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel ROA, EPS dan ROE. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan. Namun variabel ROA dan EPS memiliki

⁵⁵ Febdwi, Vincent Wisely, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013”, *KURS*, 2 (Desember, 2016), 284.

pengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan. Sensitivitas BI Rate karena variabel moderating memiliki pengaruh ROE dan EPS terhadap harga saham. Perbedaan penelitian Mei Wulandari dengan penelitian penulis yaitu terletak pada variabel yang digunakan terdiri dari variabel ROA, EPS dan ROA. Sedangkan penelitian penulis menggunakan variabel CAR, LDR dan ROA yang menunjukkan secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁵⁶

- j) Arizalena G Herianto (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (Subsektor Properti dan *Real Estate* Periode 2014-2017)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Variabel yang digunakan adalah variabel total aset turnover, NPM dan PER. Metode yang digunakan adalah penelitian secara *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR, DER, TATO, NPM dan PER secara simultan berpengaruh pada harga saham. Hasil uji t adalah secara parsial bahwa variabel TATO, NPM, dan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Perbedaan penelitian Arizalena G Heriyanto dengan penelitian penulis yaitu terletak pada variabel bebas yang digunakan yang terdiri dari total aset turnover, NPM dan PER. Sedangkan penelitian penulis menggunakan variabel CAR, LDR dan ROA

⁵⁶ Mei Wulandari, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham dengan Sensitivitas Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi”, (Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2016), 1.

menunjukkan secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁵⁷

- k) Liza Fatimah (2018) melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada para investor tentang pengaruh DER, NPM, ROE dan PER terhadap harga saham syariah. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari variabel DER, NPM, ROE dan PER. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel DER, NPM, ROE dan PER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tidak listing di Jakarta Islamic Index mulai tahun 2013-2016. Selain itu berdasarkan R Square diperoleh hasil 0,57 atau sebesar 57% sedangkan sisanya sebesar 43% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan variabel *Price to Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Perbedaan penelitian Liza Fatimah dengan penelitian penulis terletak pada variabel yang digunakan yaitu terdiri dari variabel DER, NPM, ROE dan

⁵⁷ Arizalena G Herianto, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (Subsektor Properti dan *Real Estate* Periode 2014-2017), (Skripsi, Universitas Katolik Parahyangan, 2018), 1.

PER. Sedangkan variabel yang digunakan oleh penelitian penulis yaitu variabel CAR, LDR dan ROA yang menunjukkan secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁵⁸

- 1) Leni Yulianti, Badria Muntashofi, Nuraeni Dewi Asih (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2016”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang terbagi kedalam empat komponen rasio keuangan yaitu permodalan, risiko kredit, risiko likuiditas dan rentabilitas terhadap harga saham bank umum konvensional di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016. Variabel yang digunakan terdiri dari variabel CAR, LDR, ROA dan NPL. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Berdasarkan hasil pengujian keberartian koefisien regresi (uji F) menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan. Sedangkan hasil uji t menunjukkan bahwa permodalan berpengaruh positif terhadap harga saham, risiko kredit berpengaruh negatif terhadap harga saham, rentabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham, dan risiko likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Perbedaan penelitian Leni Yulianti, Badria Muntashofi, Nuraeni Dewi Asih dengan penelitian penulis yaitu terletak pada variabel NPL dan metode yang digunakan. Sedangkan penelitian penulis menggunakan variabel CAR, LDR dan ROA dengan menggunakan metode

⁵⁸ Liza Fatimah, “Pengaruh Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 1.

penelitian kuantitatif yang menunjukkan secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁵⁹

m) Alin Sastiti Maharani (2015) melakukan penelitian dengan judul “Telaah Return Saham Bank di Indonesia Berbasis Indikator Kinerja Kesehatan Keuangan Bank”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan apakah rasio CAELS berpengaruh terhadap return saham dan apakah return saham bank pemerintah lebih baik dari pada return saham bank swasta. Variabel yang digunakan terdiri dari variabel bebas yaitu rasio CAELS terdiri dari APB, ROE, NIM, NPL dan GWM. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengujian dengan uji t menunjukkan bahwa tidak semua variabel yang digunakan berpengaruh terhadap return saham. Perbedaan penelitian Alin Sastiti Maharani dengan penelitian penulis yaitu terletak pada variabel bebas yang digunakan. Sedangkan variabel yang digunakan oleh penelitian penulis yaitu terdiri dari variabel CAR, LDR dan ROA yang menunjukkan secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁶⁰

n) Armania (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja likuiditas, kinerja aktivitas, kinerja

⁵⁹ Yulianti, Muntashofi, Dewi Asih, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional”, 39.

⁶⁰ Alin Sastiti Maharani, “Telaah Return Saham Bank di Indonesia Berbasis Indikator Kinerja Kesehatan Keuangan Bank”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 2 (Juli, 2015), 134.

profitabilitas, kinerja harga saham dan untuk mengetahui pengaruh dari variabel tersebut. Variabel didalam penelitian ini adalah variabel rasio lancar, *Turn Over Inventory* (TOI), *Turn Over Receivable* (TOR), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Book Value* (PBV). Metode yang digunakan adalah metode penelitian *simple random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel rasio lancar dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Price Book Value* dan variabel *Turn Over Inventory* dan *Turn Over Receivable* tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value*. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel rasio lancar, TOI, TOR dan ROE berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV). Perbedaan penelitian Armania dengan penelitian penulis terletak pada variabel dan metode yang digunakan. Sedangkan penelitian penulis menggunakan variabel rasio CAR, LDR dan ROA yang menunjukkan secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁶¹

- o) Elton Parulian Siregar (2019) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Variabel yang digunakan terdiri dari variabel *Divident Payout Ratio*, *Debt to Equity* dan NPM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Divident Payout Ratio*

⁶¹ Armania, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015”, (Skripsi, Universitas Lampung, 2017), 1.

dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perbedaan penelitian Elton Parulian Siregar dengan penelitian penulis terletak pada variabel dan obyek penelitian yang digunakan yaitu obyek penelitian perusahaan konstruksi. Sedangkan variabel yang digunakan oleh penelitian penulis terdiri dari variabel CAR, LDR dan ROA serta obyek penelitian yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menunjukkan secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁶²

Berdasarkan perbedaan beberapa penelitian terdahulu di atas, maka variabel independen dalam penelitian ini lebih memfokuskan terhadap rasio CAR, LDR dan ROA yang bertujuan untuk memastikan pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham.

B. Kajian Teori

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.⁶³

⁶² Elton Parulian Siregar, “Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI”, (Skripsi, Universitas Sriwijaya, 2019), 1.

⁶³ Tumandung, Murni, Baramuli, “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman”, 1729.

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Kinerja keuangan menunjukkan suatu yang berhubungan dengan kekuatan serta kelemahan suatu perusahaan tersebut. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan yang dibuat secara terus-menerus oleh manajemen untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.

Untuk menilai kinerja perusahaan, khususnya bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/10/PBI/2004 dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 6/23/DPNP tentang cara penilaian tingkat kesehatan bank terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu bank, yaitu:

a) *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) yaitu rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM) yang harus dimiliki oleh bank. Untuk saat ini minimal CAR sebesar 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), atau ditambah dengan risiko pasar dan risiko operasional, ini tergantung pada kondisi bank yang bersangkutan. CAR yang ditetapkan oleh Bank Indonesia ini mengacu pada ketentuan atau standar internasional yang dikeluarkan oleh *Banking for International Settlement* (BIS).⁶⁴

⁶⁴ Riyadi, *Banking Assets And Liability Management*, 161.

Rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan akan dihadapi oleh bank tersebut. Karena Bank Indonesia menetapkan rasio CAR bank paling sedikit delapan persen, dan semakin tinggi CAR maka bank akan semakin baik. Penilaian permodalan atau capital menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor permodalan antara lain dilakukan terhadap penilaian komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Kecukupan pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).
- b. Komposisi permodalan.
- c. Trend ke depan yaitu proyeksi KPMM.
- d. Perbandingan aktiva produktif yang diklasifikasikan dengan modal.
- e. Kemampuan bank memelihara kebutuhan penambahan modal dari laba yang ditahan.
- f. Rencana permodalan bank untuk mendukung pertumbuhan usaha.
- g. Kinerja keuangan pemegang saham untuk meningkatkan permodalan.⁶⁵

⁶⁵ Ibid., 170.

Berikut adalah ketentuan CAR dari Bank Indonesia yang ditetapkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan):

Tabel 2.2
Tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rasio	Peringkat
CAR > 15%	Sangat sehat
13,5% < CAR < 15%	Sehat
12% < CAR < 13,5%	Cukup sehat
8% < CAR < 12%	Kurang sehat
CAR < 8%	Tidak sehat

Sumber: www.ojk.go.id

Semakin baik nilai CAR yang dimiliki oleh suatu bank maka kinerja bank tersebut akan semakin baik pula. Permasalahan modal umumnya yaitu berapa modal yang harus disediakan oleh pemilik sehingga keamanan pihak ketiga dapat terjaga, dengan tingkat CAR yang tinggi berarti bank tersebut semakin *solvable*, bank memiliki modal yang cukup guna menjalankan usahanya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh sehingga akan terjadi kenaikan pada harga saham tersebut.

b) *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

LDR adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank. LDR akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan. Maksimal LDR yang diperkenankan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 110%.

Dalam penilaiannya digunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif terhadap faktor-faktor likuiditas yang meliputi:

1. Aktiva likuid kurang dari satu bulan dibandingkan dengan pasiva likuid kurang dari satu bulan.
2. *One-month maturity mismatch ratio*.
3. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, yaitu: perbandingan antara kredit yang disalurkan dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun.
4. Proyeksi *cash flow* tiga bulan mendatang.
5. Ketergantungan pada dana antar bank dan deposito inti.
6. Kebijakan dan pengelolaan likuiditas (*assets and liabilities management (ALMA)*).
7. Kemampuan bank untuk memperoleh akses pada pasar uang, pasar modal, atau sumber-sumber pendanaan lainnya.
8. Stabilitas Dana Pihak Ketiga (DPK).⁶⁶

Berikut adalah ketentuan LDR dari Bank Indonesia yang ditetapkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan):

Tabel 2.3
Tingkat *Loan Deposit Ratio (LDR)*

Rasio	Peringkat
LDR < 100%	Sangat sehat
LDR < 95%	Sehat
LDR < 95% < 98,5%	Cukup sehat
LDR < 98,5% > 102,5%	Kurang sehat
LDR > 102,5	Tidak sehat

Sumber: www.ojk.go.id

⁶⁶ Ibid., 171.

LDR menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan yang dilakukan oleh nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio LDR pada bank tersebut maka semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank sehingga risiko dalam berinvestasi menjadi tinggi karena perusahaan perbankan tidak memiliki kemampuan dalam membayar kembali kewajiban atas dana nasabah atau pihak ketiga. Akan tetapi, dengan likuiditas bank yang rendah maka hal tersebut akan berdampak pada hilangnya kepercayaan pada suatu bank. Apabila masyarakat telah kehilangan kepercayaan pada suatu bank, maka investorpun juga enggan untuk membeli saham perusahaan yang bersangkutan. Dengan terjadinya hal tersebut maka akan berdampak pula pada menurunnya harga saham perusahaan.

c) Rentabilitas (*earnings*) adalah kemampuan bank untuk menghasilkan laba, yang dapat dinilai berdasarkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor-faktor rentabilitas antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

1. *Return On Assets* (ROA), adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan yaitu perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset.⁶⁷

⁶⁷ Ibid., 156.

2. *Return On Equity* (ROE).
3. *Net Interest Margin* (NIM).
4. Biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operational (BOPO).
5. Perkembangan laba operasional.
6. Penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan baiaya.
7. Prospek laba operasional.⁶⁸

Berikut ketentuan rasio ROA dari Bank Indonesia yang ditetapkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) terangkum dalam tabel 2.4:

Tabel 2.4
Tingkat *Return On Asset* (ROA)

Rasio	Peringkat
ROA > 1,450%	Sangat sehat
1,215% < ROA < 1,450%	Sehat
0,999% < ROA < 1,215%	Cukup sehat
0,765% < ROA < 0,999%	Kurang sehat
ROA < 0,765%	Tidak sehat

Sumber: www.ojk.go.id

Semakin besar atau tinggi nilai ROA pada suatu bank, maka akan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asetnya. Dengan adanya pencapaian laba yang tinggi, maka investorpun dapat mengharapkan keuntungan dari deviden karena pada hakekatnya dalam ekonomi konvensional, motif investasi yaitu memperoleh laba yang tinggi, maka apabila suatu saham menghasilkan deviden yang tinggi ketertarikan

⁶⁸ Ibid., 170.

investor pun juga akan meningkat, sehingga kondisi tersebut akan berdampak pada peningkatan harga saham pada perusahaan tersebut.

2. Harga saham

Harga saham merupakan cerminan dari suatu perusahaan. Dimana pengertian harga saham yaitu harga saham terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Pada kondisi dimana permintaan saham lebih besar, maka harga saham akan cenderung naik, sedangkan pada kondisi dimana penawaran saham lebih banyak, maka harga saham akan menurun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harga saham, maka semakin banyak juga permintaan akan saham pada perusahaan tersebut.⁶⁹

3. Hubungan kinerja keuangan dengan harga saham

Harga saham yang berada di pasar modal akan berubah-ubah dari waktu ke waktu. Harga saham mencerminkan terhadap salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika perusahaan mencapai prestasi yang baik maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor dan calon investor. Salah satu cara dalam menilai sebuah perusahaan yang akan berpengaruh pada harga saham, investor dapat melakukan pengukuran kinerjanya.⁷⁰

Pengukuran kinerja dapat dilihat dalam kinerja keuangan perusahaan, apabila kinerja perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan

⁶⁹ Ali Arifin, *Membaca Saham* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007), 16.

⁷⁰ Tumandung, Murni, Baramuli, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman", 1727.

pun akan semakin tinggi pula. Di Bursa Efek, hal ini diapresiasi oleh pasar dalam bentuk kenaikan harga sahamnya. Hal tersebut merupakan argumentasi yang melandasi mengapa perubahan harga saham relevan dijadikan dasar penilaian kinerja perusahaan yang berdasarkan kinerja keuangannya.⁷¹

Dalam melakukan prediksi harga saham terdapat pendekatan dasar yaitu analisis fundamental. Dalam analisis fundamental, investor dapat melakukan analisis berdasarkan kinerja perusahaan. Analisis ini terutama menyangkut faktor-faktor yang memberi informasi tentang kinerja perusahaan, seperti kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan, prospek bisnis perusahaan di masa yang akan datang dan sebagainya. Informasi dalam bentuk laporan keuangan banyak memberikan manfaat bagi pengguna apabila laporan tersebut dianalisis lebih lanjut sebelum dimanfaatkan sebagai alat bantu untuk memperoleh informasi tentang kinerja perusahaan tersebut.⁷²

Kinerja keuangan perusahaan mempunyai nilai terhadap perusahaan, dimana nilai perusahaan akan tercermin dalam nilai pasar sahamnya. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan dapat menunjukkan nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan seperti surat-surat berharga yaitu seperti saham.

⁷¹ Kurniawati Pratiwi, Topowijono, “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1 (Maret, 2018), 91.

⁷² Sumiyarsih, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan *Food and Beverages*”, 2.

Saham yaitu salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan. Tinggi rendahnya harga saham dipengaruhi oleh kinerja keuangan dalam perusahaan. Kinerja keuangan dapat menggambarkan tentang kondisi keuangan yang dapat dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan.⁷³

4. Teori Struktur Modal

Pembahasan mengenai struktur modal ini sangat penting untuk dipahami karena berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam memilih jenis sumber dana, baik yang diperoleh dari dalam perusahaan sendiri maupun dari luar perusahaan yang bersifat *uncorntrollabe*, menentukan jumlah dana setiap sumber dana tersebut atau mencari kombinasinya, mengantisipasi konsekuensinya pada tingkat biaya modal yang ditanggung perusahaan, memperhatikan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang maksimal.⁷⁴

Berikut ini teori-teori struktur modal yang berkaitan dengan kenaikan harga saham diantaranya:

a. Teori *Signalling*

Signalling merupakan kegiatan pendapatan manajer yang dipercaya dapat merefleksikan nilai saham perusahaan. Pada umumnya pendanaan

⁷³ Asep Muhammad Lutfi, Nardi Sunardi, "Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Sales Growth* Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)", *Jurnal Sekuritas*, 3 (Mei, 2019), 87.

⁷⁴ Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), 294.

dengan utang dianggap sebagai signal positif sehingga manajer percaya bahwa saham *undervalued*.

Manajer percaya bahwa prospek perusahaan kedepannya sangat bagus yang diindikasikan dengan harga saham perusahaan sekarang. Hal ini akan menguntungkan bagi para *stockholder* untuk menggunakan utang dibandingkan dengan menerbitkan saham. Karena penggunaan utang ini dianggap sebagai signal positif. Adapun adanya penerbitan saham dianggap sebagai signal negatif sehingga manajemen percaya bahwa saham *overvalued*. Hal ini mengakibatkan harga saham akan menurun, *underwriting cost* (menerbitkan saham) tinggi sehingga pendanaan dengan penerbitan saham baru sangat mahal dibandingkan dengan penggunaan utang.⁷⁵

b. Teori *Pecking Order*

Teori struktur modal lainnya adalah *pecking order* yang dikemukakan Stewart C. Myers. Dalam teori ini dinyatakan bahwa para manajer keuangan khawatir dengan sikap para investor apabila manajer keuangan melakukan penerbitan saham. Hal ini disebabkan tindakan pengumuman penerbitan saham tersebut diyakini dapat menurunkan harga saham. Sebaliknya, jika mereka melakukan hutang, maka tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham. Kedua hal tersebut menunjukkan adanya urutan pemilihan (*pecking order*) dalam struktur modal.

⁷⁵ Mia Lasmi Wardiyah, *Manajemen Pasar Uang dan Pasar Modal* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 128.

Berdasarkan teori *pecking order*, didalamnya terdapat pemikiran sebagai berikut: *pertama*, perusahaan memilih sumber pendanaan internal karena dana tersebut diperoleh tanpa mengakibatkan sinyal negatif yang dapat menurunkan harga saham. *Kedua*, ketika perusahaan membutuhkan sumber pendanaan eksternal, maka tahap pertama adalah menerbitkan hutang, sedangkan penerbitan ekuitas dilakukan sebagai langkah terakhir. Hal ini menunjukkan penerbitan hutang lebih kecil kemungkinannya dipandang sebagai sinyal buruk oleh para investor.⁷⁶

c. Teori Agensi

Jensen dan Mecking (1976) mengemukakan teori agensi (*agency theory*) dan sekaligus mengintegrasikan dengan teori *property rights* serta pengembangan teori struktur kepemilikan perusahaan. Dalam teori ini diuraikan mengenai adanya hubungan antara pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan. JM menguraikan adanya konflik antara *principal* dengan *Agent* yang disebutkan bahwa biaya agensi merupakan hasil penjumlahan:

1. Pengeluaran untuk pemantauan (*monitoring*) oleh pemilik (*principal*)
2. Pengeluaran dalam rangka pengikatan oleh *agent*, dan
3. Biaya lain-lain yang berkaitan dengan pengendalian perusahaan.

Struktur modal disusun sedemikian rupa untuk mengurangi konflik antar berbagai kelompok kepentingan. Sebagai contoh, pemegang saham mempunyai konflik kepentingan dengan kreditur. Pemegang saham dengan

⁷⁶ Najmudin, *Manajemen Keuangan*, 302.

manajemen juga seperti itu. Pada konflik kepentingan yang pertama, jika rasio hutang terhadap saham relatif tinggi, maka pemegang saham tergoda melakukan substitusi aset, dalam hal ini mereka akan beroperasi dengan meningkatkan risiko perusahaan. Risiko yang meningkat menguntungkan bagi pemegang saham karena kemungkinan memperoleh keuntungan yang tinggi semakin besar, sebaliknya risiko ini tidak disukai kreditur karena bunga yang diterima mereka besarnya tetap, tidak peduli keuntungan yang diperoleh perusahaan. Untuk mencegah situasi seperti ini, kreditur membebankan bunga yang semakin tinggi dengan meningkatnya jumlah hutang.⁷⁷

d. Teori Informasi Asimetri

Asumsi lain yang dikemukakan oleh MM adalah adanya informasi yang simetri, yakni bahwa investor memiliki informasi yang sama dengan yang dimiliki oleh para manajer mengenai prospek perusahaan. Namun, dalam kenyataannya manajemen memiliki informasi yang relatif lebih lengkap dibanding para investor luar, atau terjadinya informasi asimetri. Informasi asimetri ini mempunyai pengaruh penting terhadap struktur modal yang optimal.

Aspek informasi ini berkaitan dengan *signalling teori*, yakni suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan akan memberikan

⁷⁷ M. Mamduh Hanafi, *Manajemen Keuangan Edisi 1* (Yogyakarta: BPFE, 2008), 317.

petunjuk bagi para investor bagaimana mereka harus menilai prospek perusahaan tersebut.⁷⁸

Leland dan Pyle (1997) mengemukakan bahwa terdapat informasi asimetri antara pemegang saham dan dewan direksi (termasuk manajer perusahaan) mengenai keadaan perusahaan, yaitu ketika dewan direksi melakukan *corporate action* kepada pihak luar atau investor yang merupakan sinyal tertentu dengan tanggapan yang berbeda. Misalnya, dalam hal pengumuman penawaran saham dianggap sebagai suatu sinyal mengenai buruknya prospek perusahaan.

Penelitian empiris oleh Asquith dan Mullins (1986), dan Myers (2001) menunjukkan bahwa penerbitan saham baru dapat menyebabkan menurunnya harga saham. Hal ini terjadi karena manajemen sebagai pihak yang lebih banyak mengetahui kondisi perusahaan cenderung mempergunakan sumber pendanaan selain ekuitas apabila prospek perusahaan cukup baik (manajemen enggan berbagi keuntungan dengan pemegang saham baru). Sebaliknya, jika prospek perusahaan buruk, maka manajemen berusaha membagi risiko tersebut dengan mengeluarkan saham baru. Tidak wajarnya harga saham di bursa juga merupakan petunjuk adanya perbedaan informasi antara investor dengan manajer sehingga semakin lama akan menimbulkan kinerja pasar yang memburuk.

⁷⁸ Najmudin, *Manajemen Keuangan*, 307.

Argumentasi yang dikemukakan tersebut sebenarnya berkaitan dengan dua hal di bidang keuangan, yaitu adanya informasi asimetri dan teori sinyal (*signalling theory*) yang dikemukakan oleh Spence (1973).⁷⁹

Myers dan Majluf (1984) menguraikan lebih jauh mengenai teori informasi asimetri tersebut. Terdapat tiga persoalan penting yang harus dipilih mengenai tujuan manajemen pada posisi informasi asimetri. Pertama, manajemen perusahaan bertindak atas keinginan seluruh pemegang saham dan menghilangkan setiap konflik kepentingan antara pemegang saham dan menghilangkan setiap konflik kepentingan antara pemegang saham lama dan pemegang saham baru. Kedua, manajemen bertindak atas kepentingan pemegang saham lama dan diasumsikan pemegang saham tersebut bersikap pasif. Ketiga, manajemen bertindak atas pemegang saham lama tetapi diasumsikan bahwa pemegang saham tersebut menyeimbangkan secara rasional portofolionya sesuai dengan yang diperoleh dari tindakan perusahaan. Adanya informasi tersebut membuat tidak relevannya pendanaan perusahaan atas keputusan investasi yang dilakukan. Tetapi manajemen harus memperhatikan kepentingan investor dalam menarik dana dari luar perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.⁸⁰

⁷⁹ Ibid., 308.

⁸⁰ Ibid., 309.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode yang diambil dalam penelitian ini adalah pada tahun 2012-2016. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 44 bank. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif yaitu sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun sampel dalam penelitian ini ada 6 perusahaan Bank Indonesia yang mempunyai aset terbesar di Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah deskripsi obyek penelitian pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia:

1. PT Bank Mandiri Tbk (BMRI)

PT. Bank Mandiri Tbk masuk daftar Bank Indonesia dengan aset terbesar pada tahun 2016 dengan total aset senilai Rp. 1.038,70 triliun. Bank yang dikenal karena pembiayaan pembangunan proyek infrastruktur indonesia ini berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 dari gabungan 4 bank pemerintah. Keempat bank tersebut adalah Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia. PT. Bank Mandiri Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juli 2003.

Bank Mandiri memiliki beberapa perusahaan anak diantaranya Bank Mandiri Syariah, Bank Mandiri Taspen, Bank Mandiri (*Europe*) dan lainnya.

2. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)

PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk adalah salah satu dari daftar bank di Indonesia yang mempunyai sejarah panjang melayani masyarakatnya, lebih dari 124 tahun. Bank BRI yang dikenal fokus pada segmen mikro kecil menengah mampu mencatatkan total aset pada tahun 2016 sebanyak Rp. 1.003,64 triliun.

Bank BRI pertama kali didirikan di Purwokerto tanggal 16 Desember 1895 sebagai tempat penyimpanan uang kaum priyayi dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 November 2003. Seiring perkembangannya, Bank BRI menjadi milik pemerintah dan melayani masyarakat hingga ke pelosok negeri. Bank BRI juga memiliki perusahaan anak diantaranya BRI Syariah, BRI Agro, BRI *Remittance*, BRI *Life*, BRI *Finance*, Danareksa Sekuritas dan BRI *Venture*.

3. PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)

PT. Bank Central Asia Tbk adalah bank swasta yang masuk dalam daftar Bank Indonesia dengan aset terbesar. Aset Bank Central Asia pada tahun 2016 tercatat senilai Rp. 676,74 triliun. Bank Central Asia berdiri pada tanggal 10 Agustus 1955, listing pada tanggal 31 Maret 2000 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Mei 2000. Telah tumbuh selama 60 tahun, Bank Central Asia kini memiliki berbagai produk dan

layanan untuk berbagai kalangan. Tak hanya itu, Bank Central Asia juga melebarkan sayap dengan perusahaan anak diantaranya *BCA Finance*, *BCA Insurance*, *BCA Syariah* hingga anak terbarunya yaitu Bank Digital BCA.

4. PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)

PT. Bank Negara Indonesia Tbk masuk dalam daftar Bank Indonesia dengan aset terbesar pada tahun 2016 sebanyak Rp. 603,03 triliun. Bank BNI adalah bank pertama milik pemerintah, berdiri sejak tahun 1946 dan tercatat dalam Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 November 1996. Kini bank tersebut dikenal memiliki target sektor konsumsi kalangan menengah perkotaan. Tak jauh berbeda dengan bank lainnya. Bank BNI juga mempunyai perusahaan anak diantaranya Bank BNI Syariah, BNI *Multifinance*, BNI sekuritas, BNI *Life Insurance* dan BNI *Remittance*.

5. PT Bank Cimb Niaga Tbk (BNGA)

PT. Bank CIMB Niaga Tbk berdiri pada tanggal 26 September 1955 dengan nama Bank Niaga. Pada dekade awal berdirinya, fokus utama adalah pada membangun nilai-nilai inti dan profesionalisme di bidang perbankan. Bank CIMB Niaga memiliki aset pada tahun 2016 sebanyak Rp. 241,6 triliun dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 1989.

6. PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN)

PT. Bank Tabungan Negara Tbk berhasil masuk dalam daftar Bank Indonesia dengan aset terbesar pada tahun 2016 yaitu dengan total aset sebanyak Rp. 214,17 triliun. Bank BTN adalah Badan Usaha Milik Negara

Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Cikal bakal Bank BTN dimulai dengan didirikannya postspar bank di Batavia pada tahun 1897, pada masa pemerintahan belanda. Bank BTN tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2009.

B. Penyajian Data

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang terdiri dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Assets* (ROA). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Berikut ini data laporan keuangan yang dapat dilihat pada tabel 3.1:

Tabel 3.1
Data Laporan Keuangan CAR, LDR, ROA dan Harga Saham
Pada Perusahaan Perbankan Tahun 2012-2016

No.	Perusahaan	Tahun	CAR (%)	LDR (%)	ROA (%)	HARGA SAHAM (Closing)
1.	PT. Bank Mandiri. Tbk	2012	15.48	77.66	3.55	8100
		2013	14.93	82.97	3.66	7850
		2014	16.60	82.02	3.57	10100
		2015	18.60	87.05	3.15	9250
		2016	21.36	85.86	1.95	11575
2.	PT. Bank Rakyat Indonesia. Tbk	2012	16.95	79.85	5.15	6950
		2013	16.99	88.54	5.03	7250
		2014	18.31	81.68	4.73	11650
		2015	20.59	86.88	4.19	11425
		2016	22.91	87.77	3.84	11675
3.	PT. Bank Central Asia. Tbk	2012	14.2	0.68	3.6	9100
		2013	15.7	0.75	3.8	9600
		2014	16.9	0.76	3.9	13125
		2015	18.7	0.80	3.8	13300
		2016	21.9	0.76	4.0	15500
4.	PT. Bank Negara	2012	16.7	77.5	2.9	3700

	Indonesia. Tbk	2013	15.1	85.3	3.4	3950
		2014	16.2	87.8	3.5	6100
		2015	19.5	87.8	2.6	4990
		2016	19.4	90.4	2.7	5525
5.	PT. Bank Cimb Niaga. Tbk	2012	15.16	95.04	3.18	1100
		2013	15.36	94.49	2.76	920
		2014	15.58	99.46	1.33	835
		2015	16.28	97.98	0.47	595
		2016	17.96	98.38	1.09	845
6.	PT. Bank Tabungan Negara. Tbk	2012	17.69	100.90	1.94	1450
		2013	15.62	104.42	1.79	870
		2014	14.64	108.86	1.14	1205
		2015	16.97	108.78	1.61	1295
		2016	20.34	102.66	1.76	1740

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kinerja keuangan CAR terbesar terdapat pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk yang mengalami kenaikan dari tahun 2015 ke tahun 2016 sebesar 20,59% hingga 22,91% dan diikuti dengan kenaikan harga saham sebesar Rp. 11.425 sampai Rp. 11.675. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh sekali terhadap kenaikan harga sahamnya, sehingga akan mempengaruhi keputusan para investor untuk menanamkan modalnya. Harga saham yang meningkat dari waktu ke waktu menjadi harapan bagi semua manajemen dalam perusahaan, karena dengan meningkatnya harga saham maka dapat meningkatkan minat investor untuk membeli saham tersebut.

Selanjutnya, dilihat dari kinerja keuangan lainnya terdapat pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk yang menunjukkan kinerja keuangan LDR pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan dari 108,78% hingga 102,66% dan diikuti dengan kenaikan harga saham sebesar Rp. 1.740. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektifitas

bank dalam menyalurkan kredit, sehingga rasio LDR akan tetap terjaga, serta masyarakat dan investorpun akan semakin percaya bahwa bank tersebut dalam kondisi sehat sehingga pada akhirnya harga saham akan juga meningkat.

Selanjutnya kinerja keuangan yang terdapat pada PT. Bank Cimb Niaga Tbk pada tahun 2015 ke tahun 2016 dimana kinerja keuangan ROA mengalami kenaikan dari 0,47% hingga 1,09% dan diikuti dengan kenaikan harga saham pula sebesar Rp. 845. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan ROA berpengaruh sekali terhadap kenaikan harga saham. Karena semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula nilai harga saham, sehingga investor percaya pada perusahaan tersebut untuk menginvestasikan modalnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh kinerja keuangan. Apabila kinerja keuangannya baik, maka akan meningkatkan harga saham dan juga sebaliknya.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel bebas dan harga saham sebagai variabel terikat.

Berdasarkan deskripsi data di atas kemudian diolah menggunakan SPSS 17.0, sehingga menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 3.2
Analisis Deskriptif CAR, LDR dan ROA
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	30	14.20	22.91	17.4207	2.30426
LDR	30	.68	108.86	76.1267	35.32440
ROA	30	.47	5.15	3.0030	1.21216
HARGA SAHAM	30	595	15500	6385.67	4653.693
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Output SPSS

Dari tabel tersebut hasil analisis statistik deskriptif, dapat dilihat bahwa jumlah sampel yang diuji pada penelitian ini sebanyak 30 data. Mean atau rata-rata CAR pada tahun 2012-2016 sebesar 17,4207. Berdasarkan hasil *standart error of mean* dapat ditentukan rentang data populasi minimum dan maksimum. Rasio minimum pada tahun 2012-2016 sebesar 14,20% sedangkan rasio maksimum sebesar 22,91%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio tersebut dikatakan sangat sehat karena lebih dari 8% yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia dan bisa dilihat pada tabel 2.2.

Selanjutnya hasil analisis statistik deskriptif LDR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diketahui mean atau rata-rata LDR pada tahun 2012-2016 sebesar 76,1267. Berdasarkan hasil *standart error of mean* dapat ditentukan rentang data populasi minimum dan maksimum. Rasio minimum pada tahun 2012-2016 sebesar 0,68% sedangkan rasio maksimum sebesar 108,86%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio tersebut dikatakan tidak sehat karena berada di atas 102,5% yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia dan bisa dilihat pada tabel 2.3.

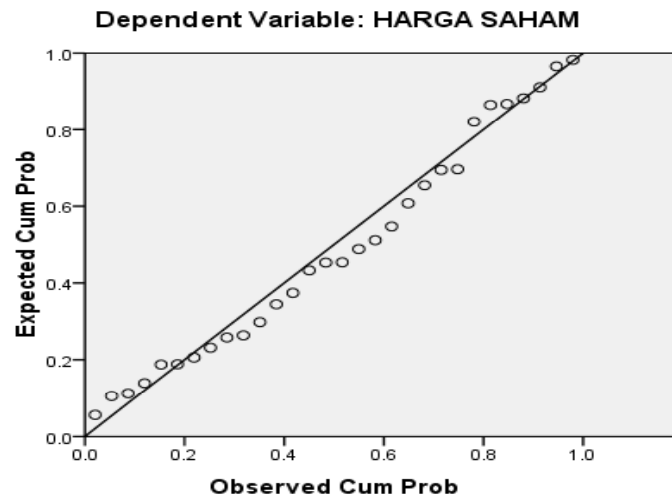
Selanjutnya hasil analisis statistik deskriptif ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diketahui mean atau rata-rata ROA pada tahun 2012-2016 sebesar 3,0030. Berdasarkan hasil *standart error of mean* dapat ditentukan rentang data populasi minimum dan maksimum. Rasio minimum pada tahun 2012-2016 sebesar 0,47 sedangkan rasio maksimum sebesar 5,15. Hal ini menunjukkan bahwa rasio tersebut dikatakan sangat sehat karena berada di atas 1,450% yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia dan bisa dilihat pada tabel 2.4.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk melihat normalitas residual dalam penelitian ini menggunakan 2 cara yaitu menggunakan analisis grafik dan analisis statistik. Berdasarkan hasil output *SPSS 17.0* menunjukkan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya. Hal ini menunjukkan bahwa pola distribusi dalam penelitian ini adalah normal. Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik *normal P-P plot* berikut ini:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 3.1 Grafik P-P Plot Normalitas Data Penelitian

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan, jika tidak hati-hati grafik terlihat normal bisa jadi secara statistik sebaliknya. Untuk menghindari hal tersebut dalam penelitian ini juga menggunakan uji statistik yaitu dengan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

IAIN JEMBER

Tabel 3.3
Uji Normalitas
One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N	30	
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.96037659E3
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z	.482	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.975	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dapat diketahui bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,975 yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kemiripan antar variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) harus di bawah 10 dan nilai *Tolerance* harus di atas 0,10. Adapun hasil uji multikolinieritas nampak pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CAR	.988	1.012
	LDR	.781	1.280
	ROA	.773	1.293

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat bahwa nilai VIF variabel CAR (X_1) senilai 1,012 dan untuk nilai *tolerance* sebesar 0,988. Variabel LDR (X_2) memiliki VIF sebesar 1,280 dan nilai *tolerance* sebesar 0,781. Sedangkan variabel ROA (X_3) memiliki VIF sebesar 1,293 dan nilai *tolerance* sebesar 0,773. Semua variabel tersebut memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dengan *tolerance* di atas 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari asumsi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$, karena model regresi yang baik bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan tes Durbin Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

1. $dW < dL$, berarti ada autokorelasi positif (+)
2. $dL < dW < dU$, tidak dapat disimpulkan
3. $dU < dW < 4-dU$, berarti tidak terjadi autokorelasi

4. $4-dU < dW < 4-dL$, tidak dapat disimpulkan
5. $dW > 4-dL$, berarti ada autokorelasi negatif (-)

Dengan jumlah sampel $n = 30$, $\alpha = 0,05$ dan banyaknya variabel independent $k = 3$, maka di dapat nilai kritis $dL = 1,214$ dan $dU = 1,650$. Hasil pengujian uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan SPSS 17.0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.907 ^a	.823	.802	2070.388	1.127

a. Predictors: (Constant), ROA, CAR, LDR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 3.5 tersebut dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1,127, sedangkan nilai $dU = 1,650$ dan nilai $dL = 1,214$, dengan mengacu pada point a diatas $dW < dL$ ($1,127 < 1,214$) menunjukkan bahwa nilai dW lebih kecil dari nilai dL sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada tabel 3.5 gejala autokorelasi positif pada model regresi. Untuk memastikan adanya autokorelasi maka pengujian dilanjutkan menggunakan *runs test*. Hasil pengujian menggunakan *runs test* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Hasil Uji Autokorelasi Dengan Runs Test
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-241.32805
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	12
Z	-1.301
Asymp. Sig. (2-tailed)	.193

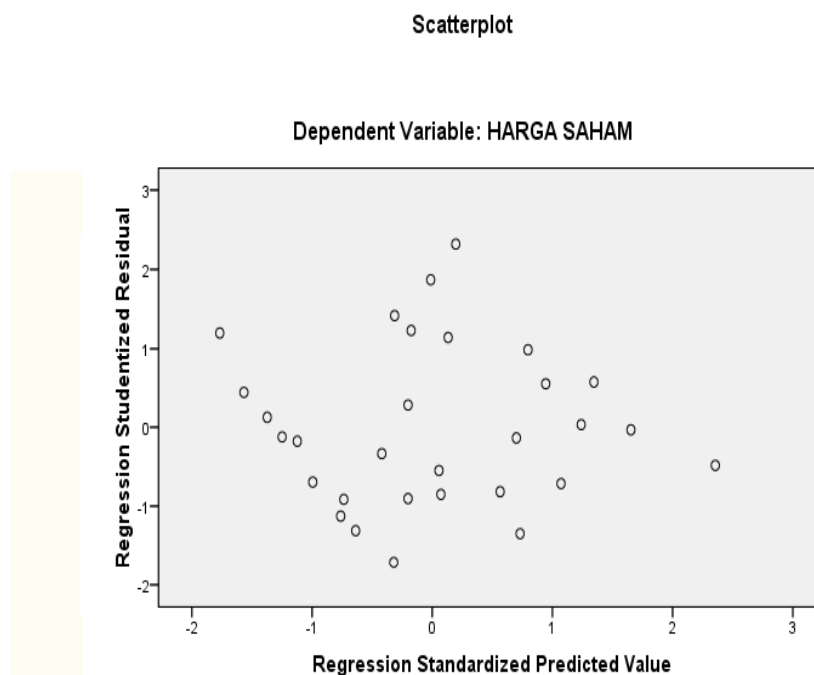
a. Median

Sumber: Output SPSS

Melalui hasil *runs test* pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,193 dan masih lebih besar dari 0,05 yang mengindikasikan tidak terdapat autokorelasi pada model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*. Berdasarkan hasil output SPSS 17.0 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.2 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS

Dari gambar *Scatterplot* di atas terlihat bahwa sebaran titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu, dan tersebar di atas, di bawah serta di sekitar angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen yaitu kinerja keuangan yang terdiri dari *Capital Adequacy*

Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Return On Asset (ROA).

Berikut hasil uji t dalam penelitian ini:

Tabel 3.7
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-8438.805	3312.372		-2.548	.017
CAR	818.726	167.860	.405	4.877	.000
LDR	-60.488	12.313	-.459	-4.912	.000
ROA	1720.434	360.690	.448	4.770	.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS

Hasil Pengujian secara parsial untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara CAR, LDR dan ROA terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 17.0 dapat dilihat pada tabel diatas.

1) Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 17.0 diperoleh nilai (t_{hitung}) lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,877 > 1,699$) dengan nilai signifikansi untuk variabel CAR sebesar 0,000. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05, maka hipotesis kerja diterima dan sebaliknya. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa

hipotesis kerja (H_1) yang berbunyi “ada pengaruh antara CAR terhadap harga saham pada perusahaan perbankan”, diterima.

2) Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 17.0 diperoleh nilai (t_{hitung}) lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($4,912 > 1,699$) dengan nilai signifikansi untuk variabel LDR sebesar 0,000. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05, maka hipotesis kerja diterima dan sebaliknya. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H_2) yang berbunyi “ada pengaruh antara LDR terhadap harga saham pada perusahaan perbankan”, diterima.

3) Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 17.0 diperoleh nilai (t_{hitung}) lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,770 > 1,699$) dengan nilai signifikansi untuk variabel ROA sebesar 0,000. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05, maka hipotesis kerja diterima dan sebaliknya. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H_3) yang berbunyi “ada pengaruh antara ROA terhadap harga saham pada perusahaan perbankan”, diterima.

b. Uji F (Simultan)

Hasil Pengujian secara simultan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X1 (*Capital Adequacy Ratio*), variabel X2 (*Loan to Deposit Ratio*) dan variabel X3 (*Return On Asset*) secara bersama-sama terhadap variabel Y (harga saham) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS 17.0 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8
Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.166E8	3	1.722E8	40.173	.000 ^a
	Residual	1.114E8	26	4286508.243		
	Total	6.280E8	29			

a. Predictors: (Constant), ROA, CAR, LDR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil uji ANOVA atau F test diperoleh (F_{hitung}) lebih besar dari F_{tabel} ($40,173 > 2,975$) dengan probabilitas 0,000, karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis kerja (H_4) yang berbunyi “ada pengaruh antara variabel X1 (*Capital Adequacy Ratio*), variabel X2 (*Loan to Deposit Ratio*) dan variabel X3 (*Return On Asset*) secara bersama-sama terhadap variabel Y (harga saham) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, diterima.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan juga menunjukkan arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen.

Berdasarkan perhitungan melalui komputer dengan menggunakan program SPSS 17.0 diperoleh hasil regresi sebagai berikut:

Tabel 3.9
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8438.805	3312.372		-2.548	.017
	CAR	818.726	167.860	.405	4.877	.000
	LDR	-60.488	12.313	-.459	-4.912	.000
	ROA	1720.434	360.690	.448	4.770	.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y: -8438.805 + 818.726 X_1 + (-60,488) X_2 + 1720,434 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Harga Saham

X_1 = Capital Adequacy Ratio (CAR)

X_2 = Loan to Deposit Ratio (LDR)

$X_3 = \text{Return On Asset (ROA)}$

e = Variabel Pengganggu

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel CAR, LDR dan ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dan persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -8438,805 dan bertanda negatif menandakan bahwa harga saham yang dihitung dengan persamaan regresi akan lebih kecil dari yang diharapkan. Konstanta tersebut menyebutkan bahwa apabila variabel lain CAR, LDR dan ROA dianggap tetap atau nol, maka konstanta akan dapat menaikkan harga saham sebesar 8438,805.
- b. Nilai koefisien regresi CAR sebesar 818,726 menyatakan bahwa setiap penambahan CAR sebesar satu satuan akan meningkatkan perubahan harga saham yang terjadi sebesar 818,726.
- c. Nilai koefisien regresi LDR sebesar -60,488 menyatakan bahwa setiap penambahan LDR sebesar satu satuan akan berpengaruh terhadap penurunan harga saham sebesar 60,488. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara LDR dengan harga saham, semakin naik LDR maka semakin turun harga saham tersebut.
- d. Nilai koefisien regresi ROA sebesar 1720,434 menyatakan bahwa setiap penambahan ROA sebesar satu satuan akan meningkatkan perubahan harga saham yang terjadi yaitu sebesar 1720,434.

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keeratan hubungan X dengan Y. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907 ^a	.823	.802	2070.388

a. Predictors: (Constant), ROA, CAR, LDR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS

Dari tabel di atas diperoleh nilai koefisien determinasi yang disesuaikan *Adjusted R Square* adalah 0,802 artinya 80,20% variasi dari semua variabel bebas (CAR, LDR dan ROA) dapat menerangkan variabel terikat (harga saham), sedangkan sisanya sebesar 19,80% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat dengan jelas bahwa secara parsial (individu) variabel bebas (CAR, LDR dan ROA) dapat mempengaruhi variabel terikat (harga saham). Berdasarkan hasil perhitungan didapat tingkat signifikansi sebesar 0,000 untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 0,000 dan 0,000 untuk variabel *Return On Asset* (ROA).

1. Pengaruh CAR terhadap harga saham

Berdasarkan penelitian ini CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Dari hasil analisis regresi diperoleh persamaan:

$$Y: -8438,805 + 818,726 X_1 + (-60,488) X_2 + 1720,434 X_3 + e, \text{ hal ini berarti}$$

setiap ada peningkatan CAR sebesar satu satuan maka akan meningkatkan harga saham sebesar Rp. 818,726. Pada uji statistik t, nilai signifikansi menunjukkan nilai 0,000 berarti CAR berhubungan signifikan terhadap harga saham, karena dengan tingginya CAR maka akan meningkatkan nilai harga saham perusahaan. Hal ini juga sesuai dengan teori yang mengatakan apabila kinerja perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan akan semakin tinggi pula. Nilai perusahaan dilihat dari kenaikan harga sahamnya semakin tinggi harga saham, maka semakin banyak juga permintaan akan saham pada perusahaan tersebut.⁸¹ Kenaikan harga saham juga dapat dilihat dari laporan keuangan yang menunjukkan adanya perubahan terhadap harga saham perusahaan. Dengan melihat laporan keuangan yang menunjukkan laba yang tinggi dan modal yang besar pada perusahaan merupakan salah satu indikator yang akan menunjukkan bahwa laporan keuangan tersebut baik di mata investor.

Pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016 memiliki tingkat pergerakan yang beragam. Pada perusahaan Cimb Niaga, nilai CAR menunjukkan peningkatan dari tahun ke

⁸¹ Arifin, *Membaca Saham*, 16.

tahun akan tetapi pergerakan pada harga saham tersebut justru menurun. Meskipun CAR perusahaan tersebut meningkat tetapi nilai ROA menunjukkan tingkat pergerakan yang menurun sehingga menyebabkan turunnya harga saham tersebut. Nilai CAR tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu Bank Central Asia Tbk sebesar 21,9%. Hal ini sesuai dengan tingkat harga saham tertinggi yang dicapai oleh perusahaan tersebut yaitu sebesar Rp 15.500,00. Walaupun pergerakan LDR dan ROA berfluktuatif tetapi tidak dengan pergerakan harga sahamnya yang selalu meningkat dalam perusahaan. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa nilai CAR yang tinggi merupakan indikator yang cukup berpengaruh sekali terhadap harga saham dan akan memenuhi kriteria perusahaan yang diharapkan oleh investor.

CAR secara keseluruhan dari tahun 2012-2016 memiliki tingkat kisaran antara 14,2–21,9%. Hal ini berarti CAR sudah cukup memenuhi syarat minimal yang ditentukan oleh OJK tersebut yaitu sebesar 8%. Perusahaan perbankan tersebut mematuhi peraturan yang dibuat oleh OJK, yakni peraturan OJK Nomor 4/POJK.03/2016. Dengan syarat tersebut berarti perusahaan perbankan mampu untuk menanggung risiko atas aset yang dimiliki oleh perusahaan dengan menyediakan modal minimum sebesar 8% dari total asetnya. Ketika perbankan memiliki CAR di atas 8% berarti perusahaan tersebut dikatakan sangat sehat dan perusahaan yang sehat merupakan daya tarik dalam meningkatkan penjualan saham sehingga juga akan meningkatkan harga saham tersebut.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Rido Raiza Fahlevi, Set Asmapane dan Bramantika Oktavianti yang menyatakan bahwa CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.⁸²

2. Pengaruh LDR terhadap Harga Saham

Berdasarkan penelitian ini LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dari hasil analisis regresi diperoleh persamaan:

$$Y: -8438,805 + 818,726 X_1 + (-60,488) X_2 + 1720,434 X_3 + e, \text{ berarti LDR}$$

berpengaruh negatif sehingga setiap ada peningkatan LDR sebesar satu satuan maka akan menurunkan harga saham sebesar Rp 60,488. LDR berpengaruh negatif terhadap harga saham dikarenakan bank telah memberikan pinjaman yang lebih besar dibandingkan dengan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. Meskipun perusahaan perbankan memiliki tingkat kemampuan yang tinggi dalam menyalurkan dana tetapi sumber dana yang berasal dari dana pihak ketiga dalam perusahaan tidak mencukupi untuk pemberian pinjaman tersebut, sehingga perusahaan perbankan harus menggunakan dana pribadi untuk memberikan pinjaman. Dilihat dari sudut pandang investor hal ini cukup mengkhawatirkan karena akan berdampak pada kesanggupan perusahaan perbankan untuk memberikan dividen kepada investor. Dengan risiko yang tinggi akan menurunkan minat investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan dan karena peminat sahamnya menurun maka akan terjadi penurunan harga saham pada perusahaan tersebut.

⁸² Fahlevi, Asmapane, Oktavianti, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan", 39.

LDR periode 2012-2016 menunjukkan tingkat pergerakan yang fluktuatif. LDR tertinggi terjadi pada tahun 2015 terdapat pada Bank Tabungan Negara Tbk yaitu sebesar 108,78% dengan harga saham sebesar Rp 1.295,00. Bank tersebut mengandalkan kredit yang cukup besar untuk menanggung penarikan deposannya. Di tahun berikutnya LDRnya menurun menjadi 102,66% dengan peningkatan harga saham sebesar Rp 1.740,00. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat LDR merupakan langkah yang efektif untuk meningkatkan harga saham perusahaan.

LDR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016 dapat dikatakan cukup tinggi, yaitu berada pada kisaran antara 68,0%-108,78% hal ini menunjukkan bahwa beberapa perusahaan perbankan belum mampu dalam menjaga tingkat LDR perusahaannya sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/7/PBI/2013 yang menetapkan LDR sebesar 95-100% sesuai peraturan OJK Nomor 4/POJK.03/2016. Dengan demikian berarti perusahaan perbankan cenderung menggunakan kredit yang diberikan untuk menjamin kewajibannya. Perusahaan yang memiliki LDR tidak sesuai standar dapat dikatakan tidak sehat sehingga minat investor menurun dalam membeli saham dan hal ini juga dapat menyebabkan turunya harga saham pada perusahaan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Rido Raiza Fahlevi, Set Asmapane dan Bramantika Oktavianti yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.⁸³

⁸³ Ibid., 39.

3. Pengaruh ROA terhadap harga saham

Berdasarkan penelitian ini ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dari hasil analisis regresi diperoleh persamaan:

$Y: -8438,805 + 818,726 X_1 + (-60,488) X_2 + 1720,434 X_3 + e$, hal ini berarti setiap ada peningkatan ROA sebesar satu satuan maka akan meningkatkan nilai harga saham sebesar Rp 1720,434. Pada uji statistik t, nilai signifikansi menunjukkan nilai 0,000 yang berarti ROA berhubungan signifikan terhadap harga saham. Dengan tingginya ROA dapat meyakinkan investor bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang cukup untuk tetap berjalan dan menjadi landasan dalam meningkatnya dividen yang akan diterima.

ROA yang dimiliki oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016 berkisar antara 0,47% dan 4%. Hal ini merupakan hal yang biasa di mana dalam berbisnis perusahaan akan mengalami keuntungan atau kerugian, akan tetapi yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah apakah keuntungan dan kerugian tersebut berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. ROA tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu pada Bank Central Asia Tbk sebesar 4% dengan nilai harga saham sebesar Rp 15.500,00. Hal ini juga sesuai dengan pencapaian harga saham tertinggi pada Bank Central Asia Tbk dengan nilai tertinggi ROA yang dicapai.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Leni Yuliyanti, Badria Muntashofi dan Nuraeni Dewi Asih yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.⁸⁴

4. Pengaruh CAR, LDR dan ROA terhadap harga saham

Secara simultan CAR, LDR dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa investor melihat kinerja keuangannya yang dapat dilihat dari rasio CAR, LDR dan ROA dalam menentukan pilihannya untuk menanamkan sahamnya yang merupakan salah satu alasan dalam meningkatkan harga saham pada perusahaan tersebut. Dengan banyaknya saham yang terjual pada perusahaan akan menjamin keberlangsungan terhadap pendanaan kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Tri Krisna Susilo yang menyatakan bahwa CAR, LDR dan ROA secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁸⁵

⁸⁴ Yulianti, Muntashofi, Dewi Asih, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional", 39.

⁸⁵ Susilo, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Milik Pemerintah", 1.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa dengan tingginya CAR maka akan meningkatkan nilai harga saham perusahaan.
2. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini LDR berpengaruh negatif terhadap harga saham dikarenakan bank telah memberikan pinjaman yang lebih besar dibandingkan dengan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank.
3. Variabel *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa dengan tingginya ROA dapat meyakinkan investor bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang cukup untuk tetap berjalan dan menjadi landasan dalam meningkatnya dividen yang akan diterima.

4. Variabel *Capital Adequacy Rati (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Return On Asset (ROA)* secara simultan atau secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa investor melihat kinerja keuangannya yang dapat dilihat dari rasio CAR, LDR dan ROA dalam menentukan pilihannya untuk menanamkan sahamnya yang merupakan salah satu alasan dalam meningkatkan harga saham pada perusahaan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan dalam kesimpulan di atas, maka selanjutnya peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, selama meneliti tema sejenis, perlu mempertimbangkan kepada pengaruh di masa kini, seperti yang terjadi pada pandemi covid19 saat ini.
2. Selain melakukan analisa terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan (kondisi internal perusahaan), di dalam memperkirakan pergerakan harga saham perusahaan, investor juga harus menganalisa faktor-faktor yang berasal dari luar perusahaan (kondisi ekstern perusahaan) yang berhubungan dengan kondisi perdagangan efek, antara lain seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga, fluktuasi kurs valas, volume transaksi dan kondisi lingkungan yang mencakup kestabilan ekonomi dan politik, sebagai bahan

pertimbangan analisa sebelum mengambil keputusan untuk menginvestasikan dananya dalam bentuk saham.

3. Bagi perusahaan diharapkan meningkatkan kinerja keuangannya terutama pada rasio CAR, LDR dan ROA yang memiliki potensi besar dalam mempengaruhi nilai perusahaan serta mengedukasikan kepada masyarakat terkait tingkat likuiditas lebih dari 100% masih dikatakan tahap wajar seperti yang ditetapkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan).
4. Bagi investor supaya tidak ragu untuk menanamkan sahamnya kepada perusahaan apabila perusahaan mempunyai tingkat kinerja keuangan terutama pada tingkat LDR yang rendah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Ma'ruf. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Algifari. 2000. *Analisis Teori Regresi*. Yogyakarta: BPFE.
- Arifin, Ali. 2007. *Membaca Saham*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ang, Robert. 1997. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Soft Indonesia.
- Astuti, D. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: G. Indonesia.
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hanafi, M. Mamduh. 2008. *Manajemen Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE.
- Hanafi, M. Mamduh dkk. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S.S. 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hartono, J. 2017. *Teori Forfolio dan Analisis Investasi Edisi 11*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Riyadi, Selamat. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Riyanto, Bambang. 2009. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R % D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Babun dkk. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suliyanto. 2006. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wardiyah, Mia Lasmi. 2017. *Manajemen Pasar Uang dan Pasar Modal*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Widayat. 2004. *Metode Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Armania. 2017. “Pengaruh kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015”. Skripsi Universitas Lampung.
- Fahlevi, Rido Raiza dkk. 2018. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Akuntabel*. 15 (1): 39-48.
- Fatimah, Liza. 2018. “Pengaruh Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)”. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Hidayat, Dicky dkk. 2018. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)”. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 62 (1): 36-44.
- Herianto, Arizalena G. 2018. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (Subsektor Properti dan *Real Estate* Periode 2014-2017). Skripsi Universitas Katolik Parahyangan.
- Lutfi, Asep Muhammad dkk. 2019. “Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Sales Growth* Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. *Jurnal Sekuritas*. 2 (3): 83-100.
- Masril. 2018. “Pengaruh CAR dan LDR Terhadap Harga Saham Pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*. 9 (2): 2089-2614.

- Maharani, Alin Sastiti. 2015. "Telaah Return Saham Bank di Indoneisa Berbasis Indikator Kinerja Kesehatan Keuangan Bank". *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. 9 (2): 134-144.
- Pratiwi, Kurniawati dkk. 2018. "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)". *Jurnal Administrasi Bisnis*. 56 (1): 90-99.
- Ratri, Destia Teska. 2015. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Tekstil (TPT) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2014". Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siregar, Elton Parulian. 2019. "Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI". Skripsi Universitas Sriwijaya.
- Sufyan, Moh. 2016. "Pengaruh Suku Bunga Kredit Modal Kerja, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Kredit Modal Kerja Bank Pengkreditan Rakyat (Studi Kasus Pada BPR di Kabupaten Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2015)". *Jurnal Ekonomika*. 9 (2): 131-137.
- Sumiyarsih, Fitriani. 2015. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013". *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*. 3 (1): 1-11.
- Susilo, Tri Krisna. 2017. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Milik Pemerintah Pada Bursa Efek Indonesia". Skripsi Universitas Medan Area.
- Susilowati, Endang dkk. 2016. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 5 (2): 1-15.
- Tumandung, Cristin Oktavia dkk. 2017. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015". *Jurnal EMBA*. 5 (2): 1728-1737.
- Vincent Wisely, Febdwi. 2016. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013". *KURS*. 1 (2): 2527-8215.
- Wulandari, Mei. 2016. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham dengan Sensitivitas Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi". Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

Wulansari, Desy dkk. 2018. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*. 23 (1): 1-17.

Yuliyanti, Leni dkk. 2017. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2016”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*. 5 (1): 39-54.

<http://bankmandiri.co.id/> diakses pada Jumat, 6 November 2020

<http://bri.co.id/> diakses pada Jumat, 6 November 2020

<http://bca.co.id/> diakses pada Sabtu, 7 November 2020

<http://bni.co.id/> diakses pada Sabtu, 7 November 2020

<http://investor.cimbniaga.co.id/> diakses pada Minggu, 8 November 2020

<http://btn.co.id/> diakses pada Senin, 9 November 2020

IAIN JEMBER

MATRIK PENELITIAN KUANTITATIF

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016	Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Keuangan (X) 2. Harga Saham (Y) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja keuangan bank: <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> b. <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> c. Rentabilitas (<i>Earnings</i>) <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Return On Asset (ROA)</i> 2. Harga Saham 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data sekunder <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 (laporan keuangan lengkap) b. Harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 2. Penelitian terdahulu 3. Referensi buku, jurnal dan skripsi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian: Penelitian kuantitatif 2. Pendekatan Penelitian: Kuantitatif deskriptif 3. Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Data sekunder secara <i>purposive sampling</i> b. Data <i>time series</i> 4. Analisis Data <ol style="list-style-type: none"> 1. Statistik Deskriptif 2. Uji Asumsi Klasik 3. Analisis Regresi Linier Berganda 4. Koefisien Determinasi (R²) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah modal berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? 2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? 3. Apakah rentabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? 4. Apakah modal, likuiditas dan rentabilitas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id

Nomor : B-613 /In.20/7.a/PP.00.9/11/2020
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.

Kepala Laboratorium FEBI IAIN Jember

di-

TEMPAT

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Herlin Tristiana
NIM : E20171100
Semester : VII
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
No Telpon : 085219837513
Dosen Pembimbing : Dr. Ahmadiono, M.E.I
NIP : 197604012003121005
Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 3 November 2020

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Rokhim



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 1 Mangli Jember, Kode Pos 68136, Telp (0331) 487550, 427005
Fax (0331) 427005, Web: www.iain-jember.ac.id, email: info@iain-jember.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-607/In.20/7.a/PP.00.9/11/2020

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Merujuk surat Nomor B-607/In.20/7.a/PP.00.9/11/2020 dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas berikut :

Nama : Herlin Tristiana
NIM : E20171100
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016

Telah selesai melakukan penelitian dengan pengambilan data sekunder dari masing-masing website resmi perusahaan perbankan selama tanggal 3 November 2020 - 10 November 2020 dalam rangka untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Jember, 11 November 2020

Mengetahui

Kepala Laboratorium

FEB/IAIN Jember



Muhammad Fanshurna, M.E.I

NIP. 19811224 201101 1 008

JURNAL PENELITIAN

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	4 November 2020	Menyerahkan surat izin penelitian
2.	6 November 2020	Mencari dan mengunduh data laporan keuangan pada masing-masing website perusahaan perbankan periode 2012-2016
3.	7 November 2020	Mencari dan mengunduh data laporan keuangan tahun 2012 dan 2013 pada masing-masing website perusahaan perbankan
4.	8 November 2020	Mencari dan mengunduh data laporan keuangan tahun 2014 dan 2015 pada masing-masing website perusahaan perbankan
5.	9 November 2020	Mencari dan mengunduh data laporan keuangan tahun 2016 pada masing-masing website perusahaan perbankan
6.	10 November 2020	Mengelola data laporan keuangan yang didapat dari masing-masing website perusahaan perbankan
7.	11 November 2020	Menyerahkan surat izin selesai penelitian

Jember, 3 Desember 2020
Penulis



Herlin Tristiana
NIM: E20171100

OUTPUT SPSS

DESCRIPTIVES VARIABLES=X1 X2 X3 Y /STATISTICS=MEAN
STDDEV MIN MAX.

Descriptives

Notes

	Output Created	28-Nov-2020 05:07:46
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
	Syntax	DESCRIPTIVES VARIABLES=X1 X2 X3 Y /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
Resources	Processor Time	0:00:00.000
	Elapsed Time	0:00:00.000

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	30	14.20	22.91	17.4207	2.30426
LDR	30	.68	108.86	76.1267	35.32440
ROA	30	.47	5.15	3.0030	1.21216
HARGA SAHAM	30	595	15500	6385.67	4653.693
Valid N (listwise)	30				

REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R

ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT
 Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /RESIDUALS HIST(ZRESID)
 NORM(ZRESID) /SAVE RESID.

Regression

Notes

	Output Created	28-Nov-2020 05:09:47
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
	Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /RESIDUALS HIST(ZRESID) NORM(ZRESID) /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	0:00:02.371
	Elapsed Time	0:00:02.620
	Memory Required	1956 bytes

Additional Memory Required for Residual Plots	640 bytes
Variables Created or Modified	RES_1 Unstandardized Residual

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROA, CAR, LDR ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907 ^a	.823	.802	2070.388

a. Predictors: (Constant), ROA, CAR, LDR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.166E8	3	1.722E8	40.173	.000 ^a
	Residual	1.114E8	26	4286508.243		
	Total	6.280E8	29			

a. Predictors: (Constant), ROA, CAR, LDR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8438.805	3312.372		-2.548	.017

CAR	818.726	167.860	.405	4.877	.000
LDR	-60.488	12.313	-.459	-4.912	.000
ROA	1720.434	360.690	.448	4.770	.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

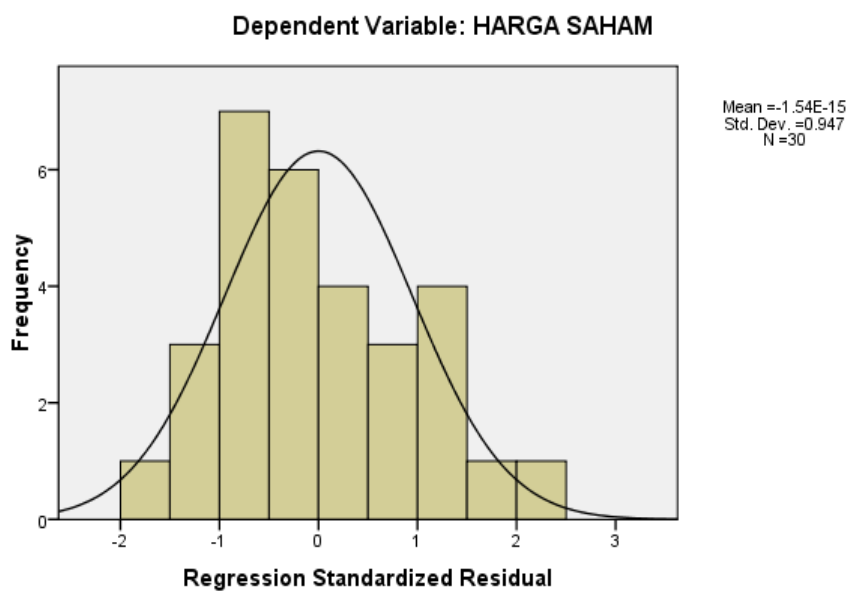
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-1076.08	16327.05	6385.67	4220.637	30
Residual	-3292.355	4364.466	.000	1960.377	30
Std. Predicted Value	-1.768	2.355	.000	1.000	30
Std. Residual	-1.590	2.108	.000	.947	30

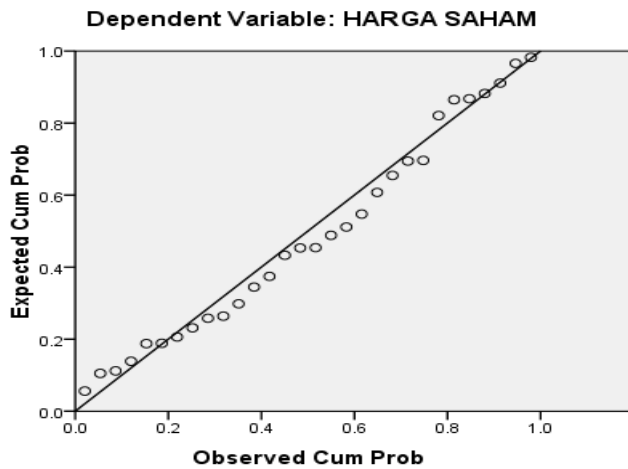
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Charts

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



NPART TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
NPar Tests

Notes

	Output Created	28-Nov-2020 05:10:31
Input	Comments	
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
	Syntax	NPART TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	0:00:00.015
	Elapsed Time	0:00:00.016

Number of Cases Allowed ^a	196608
--------------------------------------	--------

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a, b}	N	30
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.96037659E3
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.078
	Kolmogorov-Smirnov Z	.482
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.975

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

```
REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS BCOV COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3.
```

Regression

Notes

	Output Created	28-Nov-2020 05:11:37
Input	Comments	
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
	Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS BCOV COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3.
Resources	Processor Time	0:00:00.047
	Elapsed Time	0:00:00.078
	Memory Required	1972 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROA, CAR, LDR ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CAR	.988	1.012
	LDR	.781	1.280
	ROA	.773	1.293

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CAR	.988	1.012
	LDR	.781	1.280
	ROA	.773	1.293

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Coefficient Correlations^a

Model		ROA	CAR	LDR	
1	Correlations	ROA	1.000	-.102	.466
		CAR	-.102	1.000	-.013
		LDR	.466	-.013	1.000
	Covariances	ROA	130097.350	-6202.090	2071.140
		CAR	-6202.090	28177.045	-27.193
		LDR	2071.140	-27.193	151.612

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimen sion	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	CAR	LDR	ROA
1	1	3.719	1.000	.00	.00	.01	.01
	2	.227	4.045	.00	.00	.33	.20
	3	.046	9.036	.05	.11	.59	.76
	4	.008	21.816	.95	.89	.07	.04

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED).

Regression

Notes

	Output Created	28-Nov-2020 05:13:24
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
	Syntax	<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED). </pre>
Resources	Processor Time	0:00:00.577
	Elapsed Time	0:00:00.607
	Memory Required	1980 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	224 bytes

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROA, CAR, LDR ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907 ^a	.823	.802	2070.388

a. Predictors: (Constant), ROA, CAR, LDR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.166E8	3	1.722E8	40.173	.000 ^a
	Residual	1.114E8	26	4286508.243		
	Total	6.280E8	29			

a. Predictors: (Constant), ROA, CAR, LDR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8438.805	3312.372		-2.548	.017
	CAR	818.726	167.860	.405	4.877	.000
	LDR	-60.488	12.313	-.459	-4.912	.000
	ROA	1720.434	360.690	.448	4.770	.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Residuals Statistics^a

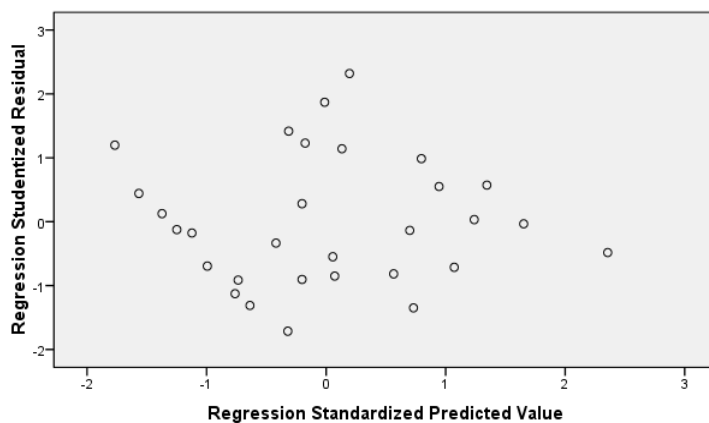
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-1076.08	16327.05	6385.67	4220.637	30
Std. Predicted Value	-1.768	2.355	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	397.154	1162.086	729.014	203.606	30
Adjusted Predicted Value	-1493.32	16707.46	6394.23	4279.768	30
Residual	-3292.355	4364.466	.000	1960.377	30
Std. Residual	-1.590	2.108	.000	.947	30
Stud. Residual	-1.714	2.319	-.002	1.009	30
Deleted Residual	-3822.967	5283.592	-8.559	2230.565	30
Stud. Deleted Residual	-1.784	2.554	.008	1.042	30
Mahal. Distance	.100	8.170	2.900	2.117	30
Cook's Distance	.000	.283	.034	.055	30
Centered Leverage Value	.003	.282	.100	.073	30

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Charts

Scatterplot

Dependent Variable: HARGA SAHAM



COMPUTE ABRESID=ABS(RES_1). EXECUTE. REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED).

Regression

Notes

	Output Created	28-Nov-2020 05:15:10
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
	Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED).
Resources	Processor Time	0:00:00.546
	Elapsed Time	0:00:00.561
	Memory Required	1996 bytes

Notes

	Output Created	28-Nov-2020 05:15:10
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
	Syntax	<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED). </pre>
Resources	Processor Time	0:00:00.546
	Elapsed Time	0:00:00.561
	Memory Required	1996 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	224 bytes

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROA, CAR, LDR ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907 ^a	.823	.802	2070.388

a. Predictors: (Constant), ROA, CAR, LDR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.166E8	3	1.722E8	40.173	.000 ^a
	Residual	1.114E8	26	4286508.243		
	Total	6.280E8	29			

a. Predictors: (Constant), ROA, CAR, LDR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8438.805	3312.372		-2.548	.017
	CAR	818.726	167.860	.405	4.877	.000
	LDR	-60.488	12.313	-.459	-4.912	.000
	ROA	1720.434	360.690	.448	4.770	.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

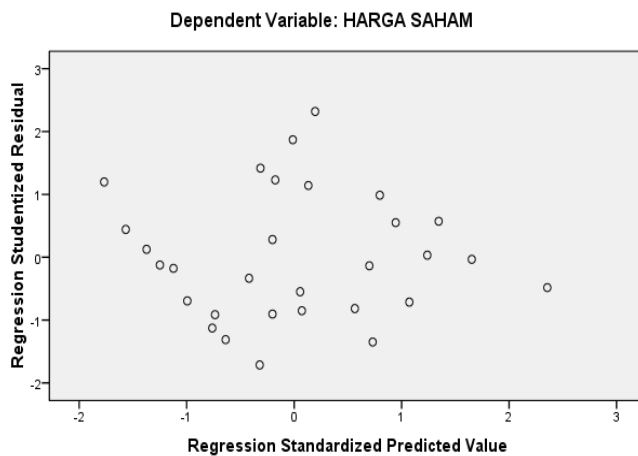
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-1076.08	16327.05	6385.67	4220.637	30
Std. Predicted Value	-1.768	2.355	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	397.154	1162.086	729.014	203.606	30
Adjusted Predicted Value	-1493.32	16707.46	6394.23	4279.768	30
Residual	-3292.355	4364.466	.000	1960.377	30
Std. Residual	-1.590	2.108	.000	.947	30
Stud. Residual	-1.714	2.319	-.002	1.009	30
Deleted Residual	-3822.967	5283.592	-8.559	2230.565	30
Stud. Deleted Residual	-1.784	2.554	.008	1.042	30
Mahal. Distance	.100	8.170	2.900	2.117	30
Cook's Distance	.000	.283	.034	.055	30
Centered Leverage Value	.003	.282	.100	.073	30

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Charts

Scatterplot



REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R
 ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT
 ABRESID /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /SCATTERPLOT=(*SRESID
 ,*ZPRED).

Regression

Notes

	Output Created	28-Nov-2020 05:16:13
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
	Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT ABRESID /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED).
Resources	Processor Time	0:00:00.687
	Elapsed Time	0:00:00.702
	Memory Required	1996 bytes

Notes

	Output Created	28-Nov-2020 05:16:13
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
	Syntax	<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT ABRESID /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED). </pre>
Resources	Processor Time	0:00:00.687
	Elapsed Time	0:00:00.702
	Memory Required	1996 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	224 bytes

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROA, CAR, LDR ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.319 ^a	.102	-.002	1126.35360

a. Predictors: (Constant), ROA, CAR, LDR

b. Dependent Variable: ABRESID

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3749860.056	3	1249953.352	.985	.415 ^a
	Residual	3.299E7	26	1268672.423		
	Total	3.674E7	29			

a. Predictors: (Constant), ROA, CAR, LDR

b. Dependent Variable: ABRESID

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-66.043	1802.030		-.037	.971
	CAR	17.214	91.321	.035	.188	.852
	LDR	11.427	6.699	.359	1.706	.100
	ROA	157.965	196.226	.170	.805	.428

a. Dependent Variable: ABRESID

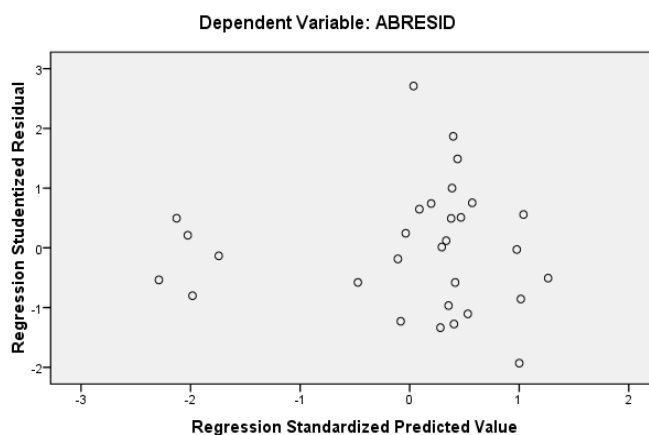
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	754.8363	2032.7510	1578.1199	359.59077	30
Std. Predicted Value	-2.290	1.264	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	216.063	632.210	396.605	110.768	30
Adjusted Predicted Value	675.7837	2573.3662	1593.4428	411.05879	30
Residual	-1878.52820	2773.64648	.00000	1066.50384	30
Std. Residual	-1.668	2.463	.000	.947	30
Stud. Residual	-1.929	2.709	-.006	1.021	30
Deleted Residual	-2514.01440	3357.75708	-15.32288	1242.42685	30
Stud. Deleted Residual	-2.044	3.136	.007	1.078	30
Mahal. Distance	.100	8.170	2.900	2.117	30
Cook's Distance	.000	.386	.042	.087	30
Centered Leverage Value	.003	.282	.100	.073	30

a. Dependent Variable: ABRESID

Charts

Scatterplot



REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R

ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT
 Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
 /RESIDUALS DURBIN.

Regression

Notes

	Output Created	28-Nov-2020 05:17:30
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
	Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN.
Resources	Processor Time	0:00:00.624
	Elapsed Time	0:00:00.655
	Memory Required	1996 bytes

Notes

	Output Created	28-Nov-2020 05:17:30
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
	Syntax	<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN. </pre>
Resources	Processor Time	0:00:00.624
	Elapsed Time	0:00:00.655
	Memory Required	1996 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	224 bytes

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROA, CAR, LDR ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.907 ^a	.823	.802	2070.388	1.127

a. Predictors: (Constant), ROA, CAR, LDR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.166E8	3	1.722E8	40.173	.000 ^a
	Residual	1.114E8	26	4286508.243		
	Total	6.280E8	29			

a. Predictors: (Constant), ROA, CAR, LDR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8438.805	3312.372		-2.548	.017
	CAR	818.726	167.860	.405	4.877	.000
	LDR	-60.488	12.313	-.459	-4.912	.000
	ROA	1720.434	360.690	.448	4.770	.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Residuals Statistics^a

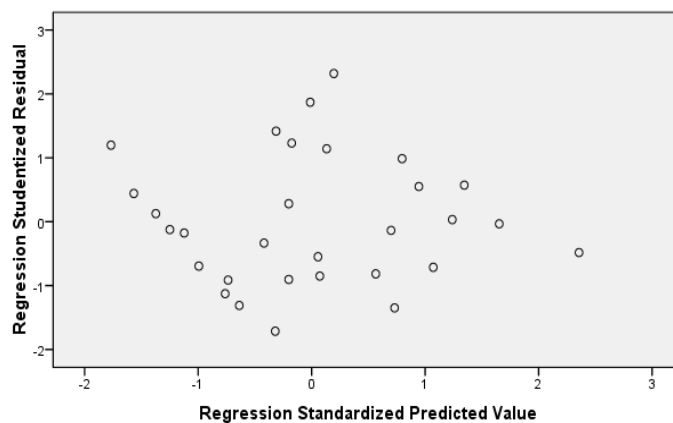
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-1076.08	16327.05	6385.67	4220.637	30
Std. Predicted Value	-1.768	2.355	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	397.154	1162.086	729.014	203.606	30
Adjusted Predicted Value	-1493.32	16707.46	6394.23	4279.768	30
Residual	-3292.355	4364.466	.000	1960.377	30
Std. Residual	-1.590	2.108	.000	.947	30
Stud. Residual	-1.714	2.319	-.002	1.009	30
Deleted Residual	-3822.967	5283.592	-8.559	2230.565	30
Stud. Deleted Residual	-1.784	2.554	.008	1.042	30
Mahal. Distance	.100	8.170	2.900	2.117	30
Cook's Distance	.000	.283	.034	.055	30
Centered Leverage Value	.003	.282	.100	.073	30

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Charts

Scatterplot

Dependent Variable: HARGA SAHAM



NPAR TESTS /RUNS(MEDIAN)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

	Output Created	28-Nov-2020 05:27:01
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
	Syntax	NPAR TESTS /RUNS(MEDIAN)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	0:00:00.015
	Elapsed Time	0:00:00.015
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.



Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-241.32805
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	12
Z	-1.301
Asymp. Sig. (2-tailed)	.193

a. Median



BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

NAMA : HERLIN TRISTIANA
TTL : Sumenep, 11 Oktober 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun Bansanik, RT/RW 003/002, Desa Gayam, Kec. Gayam
Kab. Sumenep
Handphone : 085219837513
Email : tristianaherlin@gmail.com

DATA PENDIDIKAN

Sekolah Dasar : SDN GAYAM 2
MTS : MTS. MIFTAHUL ULUM GAYAM
MA : MA. FATHUS SALAFI SITUBONDO
PERGURUAN TINGGI : IAIN JEMBER